

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG STATUS SOSIAL
GURU DAN PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)
TERHADAP MOTIVASI MENJADI GURU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:
Heni Martya
11404244030

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG STATUS SOSIAL
GURU DAN PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)**

TERHADAP MOTIVASI MENJADI GURU



Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di
depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, Mei 2015

Pembimbing

Prof. Suyanto, Ph.D.
NIP. 130606377

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG STATUS SOSIAL GURU DAN PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) TERHADAP MOTIVASI MENJADI GURU

Disusun Oleh:
HENI MARTYA
NIM. 11404244030

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan
Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada 25
Mei 2015 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Ali Muhson, M.Pd	Ketua Penguji	28/05 - 2015
Prof. Suyanto, Ph.D	Sekretaris Penguji	28/05 - 2015
Dr. Sugiharsono, M.Si	Penguji Utama	26/05 - 2015

Yogyakarta, 20 Mei 2015

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heni Martya
NIM : 11404244030
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Status Sosial Guru
dan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap
Motivasi Menjadi Guru

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan oleh orang lain, kecuali pada bagian tertentu saya ambil sebagai acuan. Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 12 Mei 2015

Penulis



Heni Martya

NIM. 11404244030

MOTTO

“Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena di dalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil”

-Mario Teguh-

“Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh”

-Confusius-

“Anda tidak bisa mengubah orang lain, anda harus menjadi perubahan yang anda harapkan dari orang lain”

-Mahatma Gandhi-

“Harapan dan keinginan adalah kesibukan kehidupan. Kita harus berjuang untuk dapat mengejar harapan-harapan kehidupan dan keinginan-keinginannya”

-Kahlil Gibran-

PERSEMBAHAN

*Dengan penuh rasa syukur atas nikmat yang Allah SWT berikan,
karya ini ku persembahkan untuk:*

- ♥ *Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Azuar Syakban dan Ibu Hadyah yang selalu memberikan motivasi dan semangat agar aku selalu berusaha untuk menggapai cita-cita. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dan dukungannya selama ini.*
- ♥ *Ibu Irianti Awang dan (alm) Bapak Syarifuddin yang menjadi orangtua keduaku terimakasih atas segala doa, kasih sayang, dan dukungannya selama ini.*

Kubingkiskan karya ini untuk:

- ♥ *Kakakku, Afryandi dan Furwaningsih terima kasih atas segala dukungan dan dorongan semangatnya kepadaku.*
- ♥ *Syafqian Zuhriansyah yang senantiasa tulus membantu, menemaní, memberikan dukungan dan semangat, serta kasih sayang dan perhatian yang diberikan selama ini.*
- ♥ *Keponakaniku tersayang (Zhifa) dan Sepupu kecilku tersayang (Keysa dan Raihan).*
- ♥ *Sahabat-sahabatku (Linda, Anna, Verra, Trias, dan Tika).*
- ♥ *Semua teman-temanku Pendidikan Ekonomi B 2011.*

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG STATUS SOSIAL
GURU DAN PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)
TERHADAP MOTIVASI MENJADI GURU**

Oleh:
Heni Martya
11404244030

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang status sosial guru dan program pendidikan profesi guru (PPG) terhadap motivasi menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-post facto* dan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2011-2013 sebanyak 263 mahasiswa. Jumlah sampel 148 orang mahasiswa yang diambil dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa: (1) Persepsi mahasiswa tentang status sosial guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi menjadi guru. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 5,430, koefisien regresi (b_1) sebesar 0,490 dan nilai signifikansi 0,05. (2) Persepsi mahasiswa tentang program PPG berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi menjadi guru. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 4,729, koefisien regresi (b_2) sebesar 0,173 dan nilai signifikansi 0,05. (3) Persepsi mahasiswa tentang status sosial guru dan program PPG secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi menjadi guru. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan nilai F_{hitung} sebesar 40,253, dengan nilai signifikansi F sebesar 0,05. Sumbangan Relatif (SR) persepsi mahasiswa tentang status sosial guru adalah sebesar 55,04% dan persepsi mahasiswa tentang program PPG adalah sebesar 44,96%. Sementara itu, Sumbangan Efektif (SE) persepsi mahasiswa tentang status sosial guru adalah sebesar 19,66% dan persepsi mahasiswa tentang program PPG adalah sebesar 16,06%. Besarnya Sumbangan Efektif (SE) dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 35,72%, sedangkan sisanya sebesar 64,28% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: *Motivasi Menjadi Guru, Status Sosial Guru, Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)*

EFFECTS OF STUDENTS' PERCEPTIONS OF TEACHERS' SOCIAL STATUS AND THE TEACHING PROFESSION EDUCATION PROGRAM ON THE MOTIVATION TO BE TEACHERS

**Heni Martya
11404244030**

ABSTRACT

This study aims to investigate effects of students' perceptions of teachers' social status and the teaching profession education (TPE) program on the motivation to be teachers among students of the Study Program of Economics Education, Yogyakarta State University.

This was an ex post facto and causal associative study employing the quantitative approach. The research population comprised students of the Study Program of Economics Education, Yogyakarta State University, of the enrolment years 2011-2013 with a total of 263 students. The sample, consisting of 148 students, was selected by means of the proportional stratified random sampling technique. The data were collected through a questionnaire and documentation and analyzed by multiple regression analysis.

The results of the study at the significance level of 5% are as follows. (1) Students' perceptions of teachers' social status have a significant positive effect on the motivation to be teachers. This is indicated by the results of the calculation with $t_{\text{observed}} = 5.430$, a regression coefficient (b_1) = 0.490, and a significance value = 0.05. (2) Students' perceptions of the TPE program have a significant positive effect on the motivation to be teachers. This is indicated by the results of the calculation with $t_{\text{observed}} = 4.729$, a regression coefficient (b_2) = 0.173, and a significance value = 0.05. (3) Students' perceptions of teachers' social status and the TPE program as an aggregate have a significant positive effect on the motivation to be teachers. This is indicated by the results of the calculation with $F_{\text{observed}} = 40.253$ and a significance value = 0.05. The relative contribution of students' perceptions of teachers' social status is 55.04% and that of their perceptions of the TPE program is 44.96%. Meanwhile, the effective contribution of their perceptions of teachers' social status is 19.66% and that of their perceptions of the TPE program is 16.06%. The magnitude of the effective contribution of the two independent variables is 35.72% and the remaining 64.28% is affected by other variables.

Keywords: *Motivation to Be Teachers, Teachers' Social Status, Teaching Profession Education Program*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Sang pencipta langit dan bumi serta segala isinya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat diberikan kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tak lupa pula shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah diutus ke bumi sebagai lentara bagi hati manusia, Nabi yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan pengetahuan yang luar biasa seperti saat ini.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Status Sosial Guru dan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap Motivasi Menjadi Guru” disusun sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat saran, bimbingan serta motivasi dari semua pihak. Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sekaligus Pengaji Utama yang telah memberikan izin penelitian serta saran dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Daru Wahyuni, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi, yang telah memberikan saran dan bimbingan dalam kegiatan akademik maupun non akademik di lingkup Jurusan Pendidikan Ekonomi.

4. Bapak Dr. Sukidjo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat akademik.
5. Bapak Prof. Suyanto, Ph.D selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan saran, bimbingan hingga terselesaiannya skripsi ini.
6. Bapak Ali Muhsin, M.Pd dan Mustofa, M.Sc selaku Ketua penguji yang telah memberikan saran selama penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Ekonomi, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berarti bagi penulis.
8. Bapak Dating Sudrajat selaku admin Jurusan Pendidikan Ekonomi beserta seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan pelayanan akademik selama penulis menjalankan studi.
9. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
10. Syaftian Zuhriansyah yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama penulisan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi 2011 khususnya Linda Sofyana, Anna Silviana Muslimah, Verra Yuninda L, Trias Fenanti dan Tika Setyaningrum yang selalu menyemangati dan memberikan bantuan serta seluruh kenangan terindah selama berada di bangku perkuliahan.
12. Teman-teman KKN-PPL SMAN 1 Minggir atas dukungannya selama ini.
13. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011-2013 yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

14. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih atas dukungan dan bantuannya.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tak ada gading yang tak retak, begitu juga dengan skripsi ini yang tak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk menciptakan karya yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 12 Mei 2015



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Motivasi Menjadi Guru	11
a. Pengertian Motivasi	11
b. Pengertian Guru	12
c. Pengertian Motivasi Menjadi Guru	13
d. Motivasi Menjadi Guru menurut Teori Maslow ..	15
e. Jenis-jenis Motivasi	18

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi	20
g. Fungsi Motivasi	23
2. Persepsi Mahasiswa	24
a. Pengertian Persepsi	24
b. Unsur-unsur Persepsi	25
c. Faktor-faktor yang Berperan dalam Persepsi	26
d. Proses Pembentukan Persepsi	28
3. Status Sosial Guru	30
a. Pengertian Status Sosial	30
b. Jenis-jenis Status (Kedudukan) Sosial	31
c. Status Sosial Guru	33
4. Pendidikan Profesi Guru (PPG)	35
a. Pengertian Pendidikan Profesi	35
b. Syarat Profesi Guru	36
c. Pengertian Pendidikan Profesi Guru (PPG)	39
d. Tujuan Program PPG	40
5. Standar Kompetensi Guru	40
a. Kompetensi Pedagogik	41
b. Kompetensi Kepribadian	43
c. Kompetensi Sosial	44
d. Kompetensi Profesional	45
B. Hasil Penelitian yang Relevan	45
C. Kerangka Berfikir	48
D. Paradigma Penelitian	50
E. Hipotesis Penelitian	50
BAB III. METODE PENELITIAN	52
A. Desain Penelitian	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian	52
C. Variabel Penelitian	52
D. Definisi Operasional Variabel	53
E. Populasi dan Sampel	54
F. Teknik Pengumpulan Data	56
G. Instrumen Penelitian	57
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	60
1. Uji Validitas	60
2. Uji Reliabilitas	65
I. Teknik Analisis Data	66
1. Analisis Deskriptif	66
2. Uji Prasyarat Analisis	68
3. Uji Hipotesis	69
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
A. Deskripsi Tempat Penelitian	73
1. Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Ekonomi	73

2. Gambaran Umum Responden Penelitian	74
3. Visi Program Studi Pendidikan Ekonomi	75
4. Misi Program Studi Pendidikan Ekonomi	76
5. Tujuan Program Studi Pendidikan Ekonomi	76
B. Deskripsi Data Variabel Penelitian	76
C. Hasil Penelitian	85
1. Hasil Pengujian Prasyarat Analisis	85
a. Uji Normalitas	85
b. Uji Linearitas	86
c. Uji Multikolinearitas	87
2. Pengujian Hipotesis	88
a. Mencari Persamaan Garis Regresi Berganda	88
b. Uji Simultan (uji F)	89
c. Uji Parsial (uji t)	90
d. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)	91
D. Pembahasan Hasil Penelitian	92
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi	55
2. Jumlah Sampel	56
3. Kisi-Kisi Angket Penelitian	57
4. Skor Jawaban Instrumen	60
5. Validitas Instrumen Motivasi Menjadi Guru	62
6. Validitas Instrumen Persepsi Mahasiswa tentang Status Sosial Guru ...	63
7. Validitas Instrumen Persepsi Mahasiswa tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)	64
8. Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	66
9. Reliabilitas Instrumen	66
10. Pedoman Pengkategorian	67
11. Pengkategorian Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Status Sosial Guru	67
12. Pengkategorian Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)	67
13. Pengkategorian Variabel Motivasi Menjadi Guru	68
14. Karakteristik Responden berdasarkan Tahun Angkatan	74
15. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Status Sosial Guru	78
16. Pengkategorian Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Status Sosial Guru	79
17. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)	81
18. Pengkategorian Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)	82
19. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Menjadi Guru	83
20. Pengkategorian Variabel Motivasi Menjadi Guru	84
21. Uji Normalitas	86
22. Uji Linearitas	87
23. Uji Multikolinearitas X terhadap Y	87
24. Rangkuman Hasil Analisis Regresi	89
25. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	50
2. Diagram Lingkaran Berdasarkan Tahun Angkatan	75
3. Diagram Batang Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Status Sosial Guru	78
4. Pengkategorian Persepsi Mahasiswa tentang Status Sosial Guru	80
5. Diagram Batang Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)	81
6. Pengkategorian Persepsi Mahasiswa tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)	82
7. Diagram Batang Frekuensi Variabel Motivasi Menjadi Guru	84
8. Pengkategorian Motivasi Menjadi Guru	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian	104
2. Hasil Uji Coba Instrumen	127
3. Tabulasi Data Penelitian	159
4. Penentuan Kelas Interval dan Pengkategorian Variabel	185
5. Uji Prasyarat Analisis	195
6. Output Regresi	198
7. Ijin Penelitian	202

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi menjadi guru adalah dorongan atau usaha yang menyangkut keinginan mahasiswa untuk menjadi seorang guru. Hal tersebut dapat tercermin dari adanya aktivitas dan partisipasi dari mahasiswa terhadap profesi guru, yaitu semangat menuntut ilmu di bangku perkuliahan, menunjukkan minat dalam mempelajari profesi guru, mempertahankan pendapat, serta senang mencari dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan profesi guru. Dalam pemilihan profesi motivasi sangatlah diperlukan, khususnya untuk menjadi seorang guru. Banyak bukti seorang guru yang tidak berkembang karena tidak memiliki motivasi yang tepat. Jika seseorang mendapatkan motivasi yang tepat, maka lepaslah tenaga yang luar biasa, sehingga hasil dan tujuan yang ingin dicapai akan maksimal.

Motivasi menjadi guru dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara umum, faktor yang mendorong motivasi dapat muncul dari dalam diri atau dari luar diri seseorang. Ketika motivasi dalam diri sudah terbentuk dan kuat, maka motivasi dari luar dapat menjadi penambah daya.

Dalam menjalankan profesi sebagai seorang guru, sebaiknya didasarkan pada rasa senang dan perhatian seseorang terhadap profesi tersebut. Rasa senang seseorang terhadap profesi tertentu akan menimbulkan sebuah motivasi. Motivasi memainkan peran penting dalam membangun integritas dan kapabilitas profesi seseorang. Motivasi yang tinggi akan

menimbulkan gairah, semangat, dan perasaan senang untuk menjadi guru. Seseorang akan menampakkan minat, perhatian, konsentrasi penuh, dan ketekunan tinggi, serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal perasaan bosan apabila ia mempunyai motivasi untuk menjadi guru.

Seorang guru yang memiliki motivasi yang tinggi diharapkan mampu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia. Seseorang yang mempunyai motivasi yang tinggi akan berusaha melakukan yang terbaik dalam pekerjaannya agar mendapatkan hasil yang optimal. Motivasi penting karena dengan motivasi diharapkan setiap calon guru mau bekerja keras demi mencapai keberhasilan pendidikan.

Namun pada kenyataannya, motivasi mahasiswa menjadi guru tidaklah selalu dalam kondisi yang optimal, terkadang motivasi mahasiswa menjadi guru mengalami penurunan. Ada banyak faktor yang menyebabkan motivasi menjadi guru mengalami penurunan, salah satunya adalah ketidakpuasan baik secara materil maupun non materil. Secara materil seperti gaji dan insentif yang diterima oleh guru dianggap masih kurang layak dan tidak sepadan dengan besarnya tugas serta tanggung jawab yang dimilikinya. Sementara itu secara non materil, seperti lingkungan kerja yang kurang nyaman serta sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Motivasi menjadi guru perlu dibangun untuk menciptakan guru-guru yang profesional. Pekerjaan guru sebagai profesi dituntut memiliki keahlian dan kemampuan khusus sehingga dalam pekerjaannya guru termotivasi untuk

berprestasi dan lebih inovatif sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Dalam sejarah perjalanan bangsa Indonesia, profesi guru sangatlah disegani. Bahkan guru mendapat tempat yang terhormat dalam masyarakat. Pada masa perjuangan hingga kurun waktu 60-an, guru meyandang status dan wibawa yang sangat tinggi dalam masyarakat serta dianggap sebagai orang yang serba tahu. Oleh karena itu, apa yang menjadi perintah, ucapan, atau tindakan guru akan menjadi panutan bagi peserta didiknya.

Seiring dengan perubahan zaman yang semakin maju, kewibawaan guru mulai memudar. Hal ini ditandai dengan kepedulian guru yang semakin meningkat terhadap imbalan atau balas jasa. Kewibawaan guru berkurang karena status guru dianggap kalah gengsi dibandingkan dengan profesi lainnya, seperti insinyur, dokter, dan lain sebagainya. Selain itu, guru juga dinilai menempati strata yang lebih rendah dibandingkan dengan profesi lainnya, baik dilihat dari segi sosial, ekonomi, budaya, maupun kewibawaannya. Menjadi guru memang tidak lebih dari apa yang dikenal sebagai “Pahlawan Tanpa Tanda Jasa”.

Penghargaan yang rendah terhadap guru tersebut menjadikan profesi guru kurang diminati para generasi muda. Mereka lebih tertarik untuk menjadi dokter, polisi, hakim, pengacara, pilot, dan lain sebagainya.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa menjadi seorang guru adalah persepsi mahasiswa terhadap status sosial guru. Artinya, jika mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap profesi guru,

maka hal ini akan meningkatkan motivasinya menjadi seorang guru. Sebaliknya jika mahasiswa memiliki persepsi negatif terhadap profesi guru, maka motivasi menjadi guru juga akan menurun.

Di satu sisi kondisi guru demikian memprihatinkan, namun di sisi lain tuntutan profesionalitas guru semakin dikedepankan. Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen ditegaskan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi yang harus dimiliki sebagai seorang guru sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu pemahaman guru terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Kompetensi Kepribadian, yaitu kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berakhlak mulia dan berwibawa, dan dapat menjadi teladan bagi siswa.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali siswa, dan masyarakat sekitar.

4. Kompetensi Profesional, yaitu penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan.

Sejalan dengan tuntutan profesionalisme guru, maka pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Dengan dikeluarkannya Undang-Undang tersebut guru diposisikan sebagai suatu profesi sebagaimana profesi dokter, hakim, jasa, akuntan, dan profesi-profesi lain yang akan mendapat penghargaan sepadan sesuai dengan profesinya masing-masing.

Suyanto dan Asep Jihad (2013: 28) mengemukakan empat prasyarat agar seseorang guru dapat dikatakan profesional. Keempat prasyarat tersebut adalah kemampuan guru mengolah atau menyiasati kurikulum, kemampuan guru mengaitkan materi kurikulum dengan lingkungan, kemampuan guru memotivasi siswa untuk belajar sendiri, dan kemampuan guru untuk mengintegrasikan berbagai bidang studi atau mata pelajaran menjadi kesatuan konsep yang utuh.

Pelaksanaan program pendidikan profesi guru (PPG) merupakan salah satu wujud implementasi dari Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Pendidikan profesi guru (PPG) adalah sebuah program baru dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Keberhasilan program ini sangatlah ditentukan oleh persepsi mahasiswa terhadap program

pendidikan profesi guru (PPG). Bagi mahasiswa yang merasa program ini menguntungkan akan berusaha untuk memenuhi kualifikasi program pendidikan profesi guru (PPG) agar dapat mengikuti program tersebut. Namun sebaliknya bagi mahasiswa yang merasa kurang diuntungkan dengan adanya program ini akan menyambut dengan kurang baik. Ini disebabkan persepsi mahasiswa tentang program pendidikan profesi guru (PPG) masih tergolong rendah. Adanya persepsi mahasiswa tentang pendidikan profesi guru (PPG) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk menjadi guru. Dengan adanya motivasi menjadi guru, maka seseorang akan berusaha dengan sekuat tenaga untuk mewujudkan cita-citanya tersebut. Selain itu, mahasiswa juga akan menilai bahwa pada dasarnya program pendidikan profesi guru bermaksud untuk melakukan perubahan yang lebih baik pada sistem pendidikan di Indonesia.

Dalam penelitian ini yang dimaksud persepsi mahasiswa adalah suatu proses pemberian makna yang dilakukan secara sadar berupa tanggapan atau pendapat individu terhadap suatu objek atau peristiwa yang diterima melalui alat indera. Objek yang dipersepsikan adalah status sosial guru dan program pendidikan profesi guru (PPG) sedangkan mahasiswa dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2011-2013.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2013 tentang Program Pendidikan Profesi Guru, Program ini tidak hanya ditujukan kepada lulusan kependidikan, namun juga kepada lulusan non kependidikan yang ingin menjadi guru. Oleh karena itu, lulusan sarjana

pendidikan akan bersaing dengan sarjana ilmu murni. Hal ini berarti dengan adanya program pendidikan profesi guru (PPG), lulusan kualifikasi kependidikan maupun non-kependidikan di berbagai perguruan tinggi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi guru.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Status Sosial Guru Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Terhadap Motivasi Menjadi Guru".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa masalah yang muncul, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui motivasi mahasiswa menjadi guru
2. Belum diketahui persepsi mahasiswa tentang status sosial guru
3. Belum diketahui persepsi mahasiswa tentang program pendidikan profesi guru (PPG)
4. Rendahnya kemauan atau minat para generasi muda untuk menjadi guru
5. Kewibawaan guru berkurang karena status guru dianggap kalah gengsi dari profesi lainnya yang mempunyai pendapatan yang lebih baik

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka perlu dilakukan batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini.

Penelitian ini difokuskan mengenai Persepsi Mahasiswa Tentang Status Sosial Guru, Program Pendidikan Profesi Guru (PPG), dan Motivasi Menjadi Guru.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah serta pembatasan masalah seperti yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh persepsi mahasiswa tentang status sosial guru terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru?
2. Adakah pengaruh persepsi mahasiswa tentang program pendidikan profesi guru (PPG) terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru?
3. Adakah pengaruh persepsi mahasiswa tentang status sosial guru dan persepsi mahasiswa tentang program pendidikan profesi guru (PPG) terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh persepsi mahasiswa tentang status sosial guru terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru.
2. Pengaruh persepsi mahasiswa tentang program pendidikan profesi guru (PPG) terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru.
3. Pengaruh persepsi mahasiswa tentang status sosial guru dan persepsi mahasiswa tentang program pendidikan profesi guru (PPG) terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti sejenis dan bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan berbagai permasalahan persepsi mahasiswa tentang program pendidikan profesi guru (PPG) dan status sosial guru dengan motivasi menjadi guru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu wahana dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi di Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat untuk memperluas pengetahuan serta menambah kesiapan dan wawasan baru sebagai bekal menjadi pendidik.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif sebagai input dan bahan pertimbangan bagi pihak universitas untuk lebih memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga menghasilkan output yang kompeten dan berkualitas.

c. Bagi pemerintah / Instansi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rekomendasi untuk mengembangkan program pendidikan dan untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia serta mengembangkan profesionalitas guru sebagai tenaga pendidik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Motivasi Menjadi Guru

a. Pengertian Motivasi

Istilah motivasi berasal dari bahasa Latin “*moveare*” yang berarti dorongan atau daya penggerak. Menurut Martini Jamaris (2013: 170), “Motivasi dapat didefinisikan sebagai suatu tenaga yang mendorong dan mengarahkan perilaku manusia untuk mencapai tujuan yang akan dicapainya”. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa motivasi adalah suatu kekuatan atau tenaga yang membuat individu bergerak dan memilih melakukan suatu kegiatan dan mengarahkan kegiatan tersebut untuk mencapai tujuan yang akan dicapainya.

Suyanto dan Asep Jihad (2013: 60) mengemukakan motivasi adalah kondisi dari psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Lebih spesifik Imam Wahyudi (2012: 101) menyatakan bahwa:

Motivasi memiliki tiga unsur penting, yaitu 1) bahwa motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap diri manusia, 2) motivasi ditandai dengan munculnya rasa *feeling*, afeksi (perasaan-perasaan dan emosi) seseorang, 3) motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku

belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar. Motivasi merupakan keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertingkah laku secara terarah.

Ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu, kebutuhan, dorongan dan tujuan. Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan yang ia harapkan. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan. Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada tujuan tersebut merupakan inti motivasi. Tujuan adalah hal yang ingin dicapai oleh seorang individu. Tujuan tersebut mengarahkan perilaku.

Dari uraian di atas, menunjukkan bahwa motivasi adalah suatu kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang tertarik pada suatu aktivitas. Di mana aktivitas tersebut dianggap sesuai dengan keinginannya dan dapat memenuhi kebutuhannya, sehingga seseorang tersebut cenderung akan berhubungan lebih aktif dan memusatkan perhatiannya terhadap aktivitas tersebut.

b. Pengertian Guru

Guru merupakan suatu profesi yang artinya suatu jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Tugas

guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan kepada siswa.

Menurut Moh. Uzer Usman (2013: 5) “guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru”. Adapun pendapat lain menyatakan bahwa:

Guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spiritual, emosional, intelektual, fisikal, maupun aspek lainnya. (Suparlan, 2006: 9)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah suatu profesi yang artinya suatu jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru yang akan mempersiapkan diri secara khusus melalui lembaga pendidikan guru agar mampu mengajar sekaligus mendidik siswanya untuk dapat menjadi warga negara yang baik yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.

c. Pengertian Motivasi Menjadi Guru

Motivasi menjadi guru adalah dorongan yang berasal dari luar maupun dalam diri seseorang untuk memilih profesi sebagai guru. Motivasi menjadi guru adalah daya penggerak atau pendorong yang ada pada diri seseorang yang menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan tingkah lakunya untuk melakukan aktivitas-

aktivitas yang berkaitan dengan jabatan guru dan menjamin kelangsungan aktivitas tersebut dalam rangka mencapai tujuan tertentu yaitu menjadi guru profesional.

Motivasi menjadi guru merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu sehingga mahasiswa mau belajar, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Motivasi merupakan suatu kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang tertarik pada suatu aktivitas. Di mana aktivitas tersebut dianggap sesuai dengan keinginannya dan dapat memenuhi kebutuhannya, sehingga seseorang tersebut cenderung akan berhubungan lebih aktif dan memusatkan perhatiannya pada aktivitas tersebut. Dan akhirnya apabila aktivitas tersebut telah dicapai dengan sukses, maka dia akan merasa puas atas keberhasilannya. Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Motivasi sebagai faktor psikis berperan dalam menumbuhkan gairah, rasa senang, dan semangat. Mahasiswa yang memiliki motivasi kuat terhadap profesi guru akan memiliki banyak energi untuk meningkatkan kegiatan belajarnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator yang menunjukkan motivasi adalah adanya dorongan sebagai motivasi internal dalam memilih aktivitas, perhatian yang

ditunjukkan pada intensitas keterlibatan pada aktivitas yang terkait dengan jabatan guru, ketertarikan yang ditunjukkan pada keaktifan jiwa yang cenderung tertuju pada suatu aktivitas yang berhubungan dengan jabatan guru dan harapan sebagai tujuan yang diharapkan mahasiswa setelah memilih jabatan guru. Indikator inilah yang menjadi acuan untuk mengukur motivasi menjadi guru.

d. Motivasi Menjadi Guru Menurut Teori Maslow

Salah satu teori motivasi yang paling sering dijadikan sebagai acuan adalah teori “Hirarki Kebutuhan” yang dikemukakan oleh Abraham Maslow. Menurut Maslow, kebutuhan manusia yang tidak terpuaskan merupakan dasar dari motivasi melakukan berbagai kegiatan. Apabila suatu kebutuhan yang lebih rendah telah terpenuhi maka manusia akan melakukan usaha untuk memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi.

Motivasi menjadi guru adalah sebuah dorongan untuk menjadi seorang guru. Ada beberapa macam kebutuhan yang melandasi motivasi seseorang untuk menjadi guru yaitu:

1) Kebutuhan fisiologis.

Kebutuhan fisiologis didasarkan pada keinginan manusia untuk memenuhi kebutuhan dasar yang diperlukan agar dapat bertahan hidup. Kebutuhan ini paling rendah tingkatannya dan memerlukan pemenuhan yang paling mendesak, misalnya kebutuhan akan makanan, minuman, air, dan udara. Guru yang yang berada dalam

posisi ini adalah guru yang hanya ingin memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya saja. Ia hanya berharap mendapat gaji untuk makan dan minum. Ia juga berharap dapat bekerja dengan santai. Ini merupakan motivasi yang paling rendah untuk sebuah profesi guru.

2) Kebutuhan akan rasa aman

Kebutuhan ini bertujuan untuk mendapatkan rasa aman baik secara fisik maupun secara emosional. Contoh guru yang masuk dalam kategori ini adalah mereka yang hanya berharap menjadi PNS agar mendapat rasa aman di masa depan dengan bergantung pada dana pensiun.

3) Kebutuhan sosial

Kebutuhan sosial didasarkan pada keinginan manusia untuk memenuhi kebutuhan akan perasaan yang diterima di mana ia berkerja, kebutuhan akan perasaan dihormati, kebutuhan untuk bisa berprestasi, dan kebutuhan untuk bisa ikut serta. Kebutuhan ini bertujuan untuk mendapat penerimaan status dan relasi. Terdapat beberapa kasus di mana seseorang terpaksa menjadi guru hanya karena gagal atau tidak terima dalam bidang lain. Profesi guru menjadi pilihan yang terakhir di antara pilihan-pilihan yang lainnya. Ia pun memperjuangkan profesi ini agar bisa diterima di dalam masyarakat luas.

4) Kebutuhan penghargaan

Kebutuhan penghargaan didasarkan pada keinginan manusia untuk memenuhi kebutuhan yang menghasilkan kepuasan seperti kekuasaan, prestise, status dan keyakinan akan diri sendiri. Kebutuhan ini bertujuan untuk mendapatkan penghargaan baik secara internal maupun eksternal. Guru pada kategori ini merupakan guru yang penuh semangat dan kontribusinya dalam dunia pendidikan cukup nyata. Motivasi ini juga sedang bermekaran di Indonesia karena pemerintah sedang memberi pupuk stimulus yang disebut dengan sertifikasi. Kesejahteraan guru terus ditingkatkan melalui tunjangan sertifikasi.

5) Kebutuhan perwujudan diri

Kebutuhan perwujudan diri merupakan keinginan manusia untuk memenuhi kebutuhan yang paling tinggi, yakni kebutuhan untuk menjadi orang yang dicita-citakan dan dirasakan mampu mewujudkannya. Kebutuhan ini bertujuan untuk mengekspresikan diri dan menggali potensi yang dimiliki. Seorang guru akan memberikan segala yang terbaik dalam rangka menunjukkan dirinya. Baginya menjadi guru adalah cita-cita dan tujuan hidup. Ini adalah motivasi yang membuat guru menjadi tangguh dalam menghadapi segala rintangan di tengah arus zaman maupun sistem pendidikan yang cukup membingungkan. Motivasi ini juga mendorong para guru untuk terus melakukan inovasi walaupun

seringkali terbatas oleh kurikulum-kurikulum yang ada. Mereka juga tidak akan pernah berhenti menjadi murid, karena mereka akan terus belajar sekalipun menjadi seorang guru.

Berdasarkan teori “Hirarki Kebutuhan” yang dikemukakan oleh Abraham Maslow, motivasi menjadi guru didasarkan pada lima jenis kebutuhan yang diurutkan dari kebutuhan paling rendah sampai kebutuhan yang paling tinggi. Kebutuhan tersebut adalah kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan perwujudan diri.

e. Jenis-jenis Motivasi

Menurut Suyanto dan Asep Jihad (2013: 61), motivasi terbagi menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri individu sendiri (berdasarkan kemauan diri sendiri) tanpa ada paksaan ataupun dorongan orang lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ini adalah sebagai berikut:

- a) Kebutuhan. Seseorang melakukan aktivitas atau kegiatan karena adanya faktor-faktor kebutuhan baik biologis maupun psikologis.
- b) Harapan. Seseorang dimotivasi oleh karena keberhasilan dan adanya harapan keberhasilan bersifat pemuasan diri seseorang,

keberhasilan dan harga diri meningkat dan menggerakkan seseorang ke arah pencapaian tujuan.

- c) Minat. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keinginan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau dorongan dari orang lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik adalah sebagai berikut:

- a) Dorongan keluarga. Dukungan dan dorongan dari anggota keluarga semakin menguatkan motivasi seseorang untuk memberikan sesuatu yang terbaik bagi keluarganya.
- b) Lingkungan. Lingkungan adalah tempat di mana seseorang tinggal. Lingkungan dapat mempengaruhi seseorang sehingga dapat termotivasi untuk melakukan sesuatu. Dalam sebuah lingkungan yang hangat dan terbuka, akan menimbulkan rasa kesetiakawanan yang tinggi.
- c) Imbalan. Seseorang dapat termotivasi karena adanya suatu imbalan sehingga orang tersebut ingin melakukan sesuatu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri seperti kebutuhan, harapan, dan minat.

Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dari orang lain seperti dorongan keluarga, lingkungan, dan imbalan yang diterima.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Menurut Dwi Prasetia, Adi Murtiadi, dan Ari Ratna (2013: 84-85), motivasi seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu, terdiri atas:
 - a) Persepsi individu mengenai diri sendiri. Seseorang termotivasi atau tidak untuk melakukan sesuatu banyak tergantung pada proses kognitif berupa persepsi. Persepsi seseorang tentang dirinya sendiri akan mendorong dan mengarahkan perilaku seseorang untuk bertindak.
 - b) Harga diri dan prestasi. Faktor ini mendorong atau mengarahkan individu (memotivasi) untuk berusaha agar menjadi pribadi yang mandiri, kuat, dan memperoleh kebebasan serta mendapatkan status tertentu dalam lingkungan masyarakat serta dapat mendorong individu untuk berprestasi.
 - c) Harapan. Adanya harapan-harapan akan masa depan. Harapan ini merupakan informasi objektif dari lingkungan yang mempengaruhi sikap dan perasaan subjektif seseorang. Harapan merupakan tujuan dari perilaku.

- d) Kebutuhan. Manusia dimotivasi oleh kebutuhan untuk menjadikan dirinya sendiri yang berfungsi secara penuh sehingga mampu meraih potensinya secara total. Kebutuhan akan mendorong dan mengarahkan seseorang untuk mencari atau menghindari, mengarahkan dan memberi respon terhadap tekanan yang dialaminya.
- e) Kepuasan kerja. Ini merupakan dorongan afektif yang muncul dalam diri individu untuk mencapai goal atau tujuan yang diinginkan dari suatu perilaku.
- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu, terdiri atas:
- a) Jenis dan sifat pekerjaan. Dorongan untuk bekerja pada jenis dan sifat pekerjaan tertentu sesuai dengan objek pekerjaan yang tersedia akan mengarahkan individu untuk menentukan sikap atau pilihan pekerjaan yang akan ditekuni. Kondisi ini juga dapat dipengaruhi oleh sejauh mana nilai imbalan yang dimiliki oleh objek pekerjaan dimaksud.
- b) Kelompok kerja dimana individu bergabung. Kelompok kerja atau organisasi tempat dimana individu bergabung dapat mendorong atau mengarahkan perilaku individu dalam mencapai suatu tujuan perilaku tertentu. Peranan kelompok atau organisasi ini dapat membantu individu mendapatkan kebutuhan akan nilai-nilai kebenaran, kejujuran, kebijakan

serta dapat memberikan arti bagi individu sehubungan dengan kiprahnya dalam kehidupan sosial.

- c) Situasi lingkungan pada umumnya. Setiap individu terdorong untuk berhubungan dengan rasa mampunya dalam melakukan interaksi secara efektif dengan lingkungannya.
- d) Sistem imbalan yang diterima. Imbalan merupakan karakteristik atau kualitas objek pemuas yang dibutuhkan oleh seseorang yang dapat mengubah arah tingkah laku dari satu objek ke objek lain yang mempunyai nilai imbalan yang lebih besar. Sistem pemberian imbalan dapat mendorong individu untuk berperilaku dalam mencapai tujuan. Perilaku dipandang sebagai tujuan, sehingga ketika tujuan tercapai maka akan timbul imbalan.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu seperti, persepsi individu mengenai diri sendiri, harga diri dan prestasi, harapan, kebutuhan, dan kepuasan kerja. Sementara itu, faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu seperti, jenis dan sifat pekerjaan, kelompok kerja dimana individu bergabung, situasi lingkungan, dan imbalan yang diterima.

g. Fungsi Motivasi

Menurut Oemar Hamalik (2012: 175) fungsi motivasi adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya kekuatan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak, ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan.

Pendapat yang hampir serupa dikemukakan oleh Ngahim Purwanto (2007: 70-71) bahwa fungsi motivasi adalah:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak sebagai penggerak atau motor yang memberikan energi (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah perwujudan suatu cita-cita atau tujuan. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan.
- 3) Menyeleksi perbuatan kita, artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan dengan mengesampingkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu.

Dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa fungsi motivasi adalah: (1) sebagai pendorong atau penggerak suatu perbuatan; (2) sebagai pengarah perbuatan untuk mencapai tujuan; (3) sebagai pengatur perbuatan yang dilakukan meliputi intensitas dari prioritasnya sesuai dengan kebutuhannya.

2. Persepsi Mahasiswa

a. Pengertian Persepsi

Istilah persepsi sering disebut juga dengan pandangan, gambaran, atau anggapan, sebab dalam persepsi terdapat tanggapan seseorang mengenai satu hal atau objek. Menurut Bimo Walgito (2010: 99) “Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris”. Dengan demikian, persepsi adalah suatu proses peresponan yang dilakukan individu terhadap stimulus yang diberikan pada waktu tertentu. Setiap individu akan menerima stimulus melalui alat inderanya, seperti: indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba. Stimulus yang sudah diterima oleh individu akan dimasukkan ke dalam otaknya dan digunakan untuk memenuhi kebutuhannya.

Sondang P. Siagian (2004: 100) mengungkapkan “persepsi adalah proses yang mana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensorisnya dalam usaha

memberikan sesuatu makna tertentu kepada lingkungannya.

Sedangkan menurut Jalaluddin Rakhmat (2013: 50) "persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Slameto (2010: 102), mengungkapkan bahwa:

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah anggapan seseorang terhadap sesuatu. Anggapan tersebut muncul ketika seseorang menerima informasi ataupun stimulus melalui alat inderanya. Persepsi merupakan suatu proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur, dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi dan pengalaman-pengalaman yang ada dan kemudian menafsirkannya untuk menciptakan keseluruhan gambaran yang berarti.

b. Unsur-unsur Persepsi

Menurut Depdikbud (2003: 260) persepsi terdiri dari beberapa unsur, yaitu:

- 1) Seleksi, unsur ini erat hubungannya dengan pengamatan atau stimulus yang diterima dari luar.
- 2) Interpretasi, yaitu proses pengorganisasian informasi sehingga mempunyai arti.

3) Tingkah laku sebagai reaksi.

Proses seleksi ini terjadi ketika seseorang memperoleh informasi yang selanjutnya akan berlangsungnya proses penyeleksian pesan yang dianggap penting atau tidak penting. Sedangkan proses interpretasi berlangsung ketika seseorang yang bersangkutan memberi makna atau tafsiran terhadap informasi tersebut secara menyeluruh.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi terdiri dari beberapa unsur, yaitu seleksi, interpretasi, dan tingkah laku sebagai reaksi. Dalam proses seleksi, seseorang akan memilih informasi yang dianggap penting kemudian dilakukan proses interpretasi dengan melakukan penafsiran atau pemberian makna terhadap informasi tersebut.

c. Faktor-faktor yang Berperan dalam Persepsi

Dalam mempersepsikan sebuah stimulus individu tidak selalu mempersepsikan stimulus itu dengan baik. Hal ini terjadi karena dalam mempersepsikan individu dihadapkan dengan pengetahuan yang dimiliki oleh individu, pengalaman yang pernah dirasakan, keinginan dan perilaku individu dalam penerimaan stimulus yang diberikan.

Persepsi individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimulus yang diterimanya, sehingga stimulus tersebut mempunyai arti bagi individu yang bersangkutan. Dengan

demikian dapat dikemukakan bahwa stimulus merupakan salah satu faktor yang berperan dalam persepsi. Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi yang diungkapkan oleh Bimo Walgito (2010: 101), yaitu:

1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptör. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptör. Namun sebagian terbesar stimulus datang dari luar individu.

2) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptör merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptör ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

3) Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi perlu adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatkan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang berperan dalam persepsi adalah objek yang dipersepsi, alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf, serta perhatian. Objek yang dipersepsi akan menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptör. Setelah itu, syaraf sensoris diperlukan untuk meneruskan stimulus yang diterima oleh reseptör ke pusat susunan syaraf dan syaraf motoris sebagai alat untuk mengadakan respon. Sedangkan perhatian merupakan pemuatan dari seluruh aktivitas kepada sekumpulan objek.

d. Proses Pembentukan Persepsi

Bimo Walgito (2010: 102) menyatakan bahwa proses terjadinya persepsi, “obyek menimbulkan stimulus dan stimulus mengenai alat indera atau *reseptör*”. Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa sebelum individu memberikan respon terhadap hal yang terjadi dalam waktu tertentu, maka harus ada obyek yang diberikan atau dilihat terlebih dahulu. Obyek yang dilihat atau diberikan ini akan menimbulkan stimulus, di mana stimulus tersebut akan diterima oleh alat indera.

Proses stimulus mengenai alat indera merupakan proses kealaman atau proses fisik. Stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini yang disebut sebagai proses fisiologis. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau

apa yang didengar, atau apa yang diraba. Proses yang terjadi di dalam otak ini lah yang disebut sebagai proses psikologis. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa taraf terakhir dari proses persepsi adalah individu menyadari tentang apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba, yaitu stimulus yang diterima melalui alat indera. Proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi dan merupakan persepsi sebenarnya. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk.

Dalam proses pelaksanaan pemberian persepsi ini perlu adanya perhatian sebagai langkah persiapan dalam persepsi itu. Dengan adanya perhatian ini maka dapat memusatkan atau memfokuskan individu untuk lebih dapat berkonsentrasi dalam menerima rangsangan yang diberikan, sehingga rangsangan tersebut dapat diterima dengan baik. Hal tersebut karena keadaan menunjukkan bahwa individu tidak hanya dikenai oleh satu stimulus saja, tetapi individu dikenai berbagai macam stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitarnya.

Persepsi mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anggapan yang diperoleh oleh mahasiswa mengenai status sosial guru dan program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

3. Status Sosial Guru

a. Pengertian Status Sosial

Bentuk konkret lapisan-lapisan dalam masyarakat tersebut bermacam-macam. Namun pada prinsipnya bentuk-bentuk tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam tiga macam kelas (Narwoko dan Suyanto, 2013: 153), yaitu:

- 1) Kelas yang didasarkan pada faktor ekonomis
- 2) Kelas yang didasarkan pada faktor politis
- 3) Kelas yang didasarkan pada jabatan-jabatan tertentu dalam masyarakat

Dalam teori sosiologi, unsur-unsur sistem pelapisan sosial dalam masyarakat adalah:

- 1) Kedudukan (status)
- 2) Peran (*role*)

Menurut Narwoko dan Suyanto (2013: 156), status (kedudukan) sosial adalah tempat seseorang secara umum dalam masyarakat sehubungan dengan orang lain, dalam arti lingkungan pergaulan, prestisinya, hak-hak, dan kewajiban-kewajibannya. Dengan demikian kedudukan sosial tidaklah semata-mata merupakan kumpulan kedudukan-kedudukan seseorang dalam kelompok yang berbeda, tapi kedudukan sosial tersebut mempengaruhi kedudukan orang tadi dalam kelompok sosial yang berbeda.

Untuk mengukur status seseorang menurut Sorokin dalam Narwoko dan Suyanto (2013:156) dapat dilihat dari:

- 1) Jabatan atau pekerjaan
- 2) Pendidikan dan luasnya ilmu pengetahuan
- 3) Kekayaan
- 4) Politis
- 5) Keturunan
- 6) Agama

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa status sosial adalah tempat seseorang di dalam suatu masyarakat sehubungan dengan orang lain. Status seseorang dapat diukur melalui jabatan atau pekerjaan, pendidikan dan luasnya ilmu pengetahuan, kekayaan, politis, keturunan, dan agama.

b. Jenis-jenis Status (Kedudukan) Sosial

Dalam masyarakat sering kali kedudukan dibedakan menjadi dua macam (Narwoko dan Suyanto, 2013: 157-158), yaitu:

- 1) *Ascribed Status*. Status ini diartikan sebagai kedudukan seseorang dalam masyarakat tanpa memperhatikan perbedaan seseorang. Kedudukan tersebut diperoleh karena kelahiran. Misalnya, kedudukan anak seorang bangsawan adalah bangsawan pula, seorang anak dari kasta Brahmana juga akan memperoleh kedudukan yang demikian.

2) *Achieved Status*, yaitu kedudukan yang dicapai seseorang dengan usaha-usaha yang sengaja dilakukan, bukan diperoleh karena kelahiran. Kedudukan ini bersifat terbuka bagi siapa saja tergantung dari kemampuan dari masing-masing orang dalam mengejar dan mencapai tujuan-tujuannya. Misalnya, setiap orang bisa menjadi dokter, hakim, guru, dan sebagainya asalkan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

Di samping kedua kedudukan tersebut di atas, sering kali dibedakan lagi satu macam kedudukan, yaitu *assigned status*, kedudukan yang diberikan. *Assigned status* sangat erat hubungannya dengan *achieved status*, artinya suatu kelompok atau golongan memberikan kedudukan yang lebih tinggi kepada seseorang karena telah berjasa kepada masyarakat.

Kedudukan seseorang dalam masyarakat sebenarnya dapat dilihat melalui kehidupan sehari-harinya yang merupakan ciri-ciri tertentu. Dalam sosiologi hal ini disebut sebagai *status symbol*. Simbol status tersebut tampak dalam cara berpakaian, pergaulan, memilih tempat tinggal, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa kedudukan (status) di dalam masyarakat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu *ascribed status*, *achieved status*, dan *assigned status*. *Ascribed status* diperoleh melalui kelahiran, *achieved status* diperoleh

dengan usaha-usaha yang disengaja, sedangkan *assigned status* adalah kedudukan yang diberikan karena jasa yang telah dilakukan.

c. Status Sosial Guru

Kehidupan status sosial guru sangat mempengaruhi prestise guru, karena dalam kehidupan sosial guru dapat dinilai dan dicontoh oleh masyarakat jika dapat menunjukkan martabat dan budi pekerti yang baik. Masyarakatlah yang nantinya akan menghormati dan menyegani keberadaan guru karena memiliki status sosial yang tinggi.

Menurut Suparlan (2006: 20-21), tuntutan dan tanggung jawab yang melekat pada status sosial guru adalah sebagai berikut:

1) *Material*

- a) *Salary* artinya menerima atau memiliki gaji yang memadai dan sesuai beban tugasnya.
- b) *Minimum working standards* artinya memperoleh standar kerja yang layak selaras dengan statusnya.
- c) *Welfare and fringe benefits* artinya memperoleh kesejahteraan yang memadai dan intensif tambahan yang wajar sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai guru.

2) *Non Materials*

- a) *Respect* artinya memperoleh penghargaan dari masyarakat.
- b) *Community standing* artinya memperoleh pengakuan dari masyarakat.

- c) *Partnership* artinya memperoleh dan dapat melaksanakan kerja sama kemitraan dengan *stakeholder* pendidikan, khususnya orang tua siswa dan masyarakat.
- d) *Trust* artinya memperoleh kepercayaan dari masyarakat.
- e) *Leadership* artinya dipandang sebagai panutan bagi warga masyarakat.

Menurut Mulyasa (2009: 19), peran dan fungsi guru berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah. Peran dan fungsi guru tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai pendidik dan pengajar. Setiap guru harus memiliki kestabilan emosi, ingin memajukan peserta didik, bersikap realitas, jujur dan terbuka, serta peka terhadap perkembangan, terutama inovasi pendidikan. Untuk mencapai semua itu, guru harus memiliki pengetahuan yang luas, menguasai berbagai jenis bahan pembelajaran, menguasai teori dan praktek pendidikan, serta menguasai kurikulum dan metodologi pembelajaran.
- 2) Sebagai anggota masyarakat. Setiap guru harus pandai bergaul dengan masyarakat. Untuk itu, guru harus menguasai psikologi sosial, memiliki hubungan antar manusia, memiliki keterampilan membina kelompok, keterampilan bekerja sama dalam kelompok, dan menyelesaikan tugas bersama dalam kelompok.
- 3) Sebagai pemimpin. Setiap guru adalah pemimpin yang harus memiliki kepribadian, menguasai ilmu kepemimpinan, prinsip

hubungan antar manusia, teknik berkomunikasi, serta menguasai berbagai aspek kegiatan organisasi sekolah.

- 4) Sebagai administrator. Setiap guru akan dihadapkan pada berbagai tugas administrasi yang harus dikerjakan di sekolah, sehingga harus memiliki pribadi yang jujur, teliti, rajin, serta memahami strategi dan manajemen pendidikan.
- 5) Sebagai pengelola pembelajaran. Setiap guru harus mampu dan menguasai berbagai metode pembelajaran dan memahami situasi belajar mengajar di dalam maupun di luar kelas.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap status sosial guru adalah suatu aktivitas mental mahasiswa dalam proses pengorganisasian dan penerjemahan kesan-kesan, penilaian, dan pendapat dalam merasakan serta menginterpretasikan status sosial guru berdasarkan informasi yang ditampilkan seorang guru.

4. Pendidikan Profesi Guru (PPG)

a. Pengertian Pendidikan Profesi

Pendidikan profesi adalah pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus. Adanya pendidikan profesi diharapkan peserta didik dapat mengenal lebih dalam tentang profesi yang akan dijalannya.

Dalam pendidikan profesi, peserta didik akan diberikan bekal pengetahuan yang berkaitan dengan profesi yang telah dipilihnya. Dengan mengikuti pendidikan profesi, mahasiswa akan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tidak mengikuti pendidikan profesi. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang mengikuti pendidikan profesi akan lebih diakui dan dihargai oleh masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan profesi adalah pendidikan tinggi setelah menempuh program sarjana. Dengan adanya pendidikan profesi diharapkan mahasiswa dapat lebih mengetahui secara mendalam tentang profesi yang akan dijalannya.

b. Syarat Profesi Guru

Menurut Suyanto dan Asep Jihad (2013: 22), prasyarat profesi akan terpenuhi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Profesi menuntut suatu latihan profesional yang memadai dan membudaya.
- 2) Profesi mencerminkan keterampilan yang tidak dimiliki masyarakat umum.
- 3) Profesi harus mampu mengembangkan suatu hasil dan pengalaman yang sudah teruji kebermanfaatannya.
- 4) Profesi memerlukan pelatihan spesifik.
- 5) Profesi merupakan tipe pekerjaan yang bermanfaat.

- 6) Profesi mempunyai kesadaran ikatan kelompok sebagai kekuatan yang mampu mendorong dan membina anggotanya.
- 7) Profesi tidak dijadikan batu loncatan mencari pekerjaan lain.
- 8) Profesi harus mengakui kewajibannya di masyarakat dengan meminta anggotanya memenuhi kode etik yang diterima dan disepakati.

Imam Wahyudi (2012: 18) mengemukakan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh seorang guru adalah sebagai berikut:

- 1) Cakap dan berkepribadian. Sebagai seorang pendidik harus memiliki kecakapan dalam menguasai berbagai macam ilmu pengetahuan dan mempunyai kepribadian yang baik.
- 2) Ikhlas. Dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik ia harus senantiasa ikhlas semata-mata untuk beribadah dalam semua pekerjaannya baik berupa perintah, larangan, nasehat, pengawasan atau hukuman.
- 3) Berkepribadian. Guru yang mempunyai kepribadian yang baik tentu akan dapat menanamkan kepribadian yang baik pula pada peserta dan dapat membimbingnya ke arah pertumbuhan sosial yang sehat dan wajar.
- 4) Taqwa. Sifat terpenting yang harus dimiliki pendidik adalah taqwa. Dalam semua aspek pendidikan yang diterapkan secara nasional di Indonesia yang menjadi sasaran dan tujuan yang

harus dicapai adalah taqwa. Anak didik yang bertaqwa hanya dapat dihasilkan oleh pendidik yang bertaqwa.

- 5) Memiliki kompetensi keguruan. Kompetensi keguruan adalah kemampuan yang diharapkan yang dapat dimiliki oleh seorang guru.

Adapun syarat-syarat lain yang harus dipenuhi oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pendidik adalah sebagai berikut:

- 1) Persyaratan fisik, yaitu kesehatan jasmani, seorang guru harus berbadan sehat.
- 2) Persyaratan psikis, yaitu sehat rohaninya, tidak mengalami gangguan kelainan jiwa atau penyakit syaraf.
- 3) Persyaratan mental, yaitu memiliki sikap mental yang baik terhadap profesi keguruan, mencintai dan mengabdi pada tugas jabatannya.
- 4) Persyaratan moral, yaitu sifat susila dan budi pekerti luhur, maksudnya seorang guru sanggup berbuat kebajikan serta bertingkah laku yang baik.
- 5) Persyaratan intelektual atau akademis, yaitu mengenai pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari lembaga pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa prasyarat profesi akan terpenuhi jika telah memenuhi kriteria

tersebut. Syarat-syarat profesi guru adalah cakap dan berkepribadian, ikhlas, berkepribadian, taqwa serta memiliki kompetensi keguruan. Selain itu, syarat-syarat lain yang harus dipenuhi guru adalah sehat jasmani dan rohani, memiliki sikap mental yang baik untuk mengabdi pada tugas dan jabatannya, bertingkah laku baik, serta memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari lembaga pendidikan.

c. Pengertian Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2013 tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan menyebutkan bahwa program pendidikan profesi guru (PPG) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan dan S1/DIV Non kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Berikut ini adalah landasan yang digunakan dalam penyelenggaraan program Pendidikan Profesi Guru (PPG):

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- 2) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen.
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

d. Tujuan Program PPG

Tujuan diadakannya program Pendidikan Profesi Guru (PPG) berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2013 tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Pasal 2 adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran.
- 2) Menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan, dan pelatihan peserta didik.
- 3) Melakukan penelitian dan mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan.

5. Standar Kompetensi Guru

Menurut Suyanto dan Asep Jihad (2013: 39), kompetensi guru adalah sebuah gambaran tentang apa yang harus dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya, baik berupa kegiatan, perilaku

maupun hasil yang dapat ditunjukkan dalam proses belajar-mengajar.

Sedangkan menurut Mulyasa (2009: 26), kompetensi guru adalah:

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.

Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi yang harus dimiliki sebagai seorang guru sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu:

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru meliputi pemahaman guru terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Secara rinci, tiap subkompetensi dijabarkan menjadi indikator esensial sebagai berikut:

- 1) Memahami siswa secara mendalam.
 - a) Memahami siswa dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif.
 - b) Memahami siswa dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian.
 - c) Mengidentifikasi bekal-ajar awal siswa.

- 2) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran.
 - a) Memahami landasan kependidikan.
 - b) Menerapkan teori belajar dan pembelajaran.
 - c) Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa, menetapkan kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar.
 - d) Menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
- 3) Melaksanakan pembelajaran.
 - a) Menata latar pembelajaran.
 - b) Melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- 4) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.
 - a) Merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode.
 - b) Menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar.
 - c) Memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
- 5) Mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.
 - a) Memfasilitasi siswa untuk pengembangan berbagai potensi akademik.

- b) Memfasilitasi siswa untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian bagi guru merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berakhlak mulia dan berwibawa, dan dapat menjadi teladan bagi siswa. Secara rinci, subkompetensi kepribadian terdiri atas:

- 1) Kepribadian yang mantap dan stabil.
 - a) Bertindak sesuai dengan norma hukum.
 - b) Bertindak sesuai dengan norma sosial.
 - c) Bangga sebagai guru yang profesional.
 - d) Memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma yang berlaku dalam kehidupan.
- 2) Kepribadian yang dewasa.
 - a) Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik.
 - b) Memiliki etos kerja yang tinggi.
- 3) Kepribadian yang arif.
 - a) Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan siswa, sekolah dan masyarakat.
 - b) Menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
- 4) Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan.

- a) Bertindak sesuai dengan norma agama, iman dan takwa, jujur, ikhlas, suka menolong.
 - b) Memiliki perilaku yang pantas diteladani siswa.
- 5) Kepribadian yang berwibawa.
- a) Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa.
 - b) Memiliki perilaku yang disegani.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa, dan masyarakat sekitar. Kompetensi ini memiliki subkompetensi dengan indikator esensial sebagai berikut:

- 1) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa.
 - a) Berkomunikasi secara efektif dengan siswa.
 - b) Guru bisa memahami keinginan dan harapan siswa.
- 2) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan. Misalnya berdiskusi tentang masalah-masalah yang dihadapi siswa serta solusinya.
- 3) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali siswa dan masyarakat sekitar. Contohnya, guru bisa memberikan informasi tentang bakat, minat, dan kemampuan siswa kepada orangtua siswa.

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan. Setiap subkompetensi tersebut memiliki indikator esensial sebagai berikut:

- 1) Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi.
 - a) Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah.
 - b) Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi dan koheren dengan materi ajar.
 - c) Memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait.
 - d) Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki implikasi bahwa guru harus menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sisilia Yuni Diliana (2009) dengan skripsi yang berjudul “Hubungan Minat Mahasiswa Masuk Prodi P.Ak, Prestasi Belajar Akuntansi keuangan, dan Prestasi PPL II dengan Motivasi Menjadi Guru Akuntansi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan

positif antara minat mahasiswa masuk prodi P.Ak dengan motivasi menjadi guru akuntansi; (2) hubungan positif antara prestasi belajar akuntansi keuangan dengan motivasi menjadi guru akuntansi; (3) hubungan positif antara prestasi PPL II dengan motivasi menjadi guru akuntansi; (4) hubungan positif antara minat mahasiswa masuk prodi P.Ak, prestassi belajar akuntansi keuangan dan prestasi PPL II dengan motivasi menjadi guru akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada hubungan positif antara minat mahasiswa masuk prodi P.Ak dengan motivasi menjadi guru akuntansi; (2) tidak ada hubungan antara prestasi belajar akuntansi keuangan dengan motivasi menjadi guru akuntansi; (3) tidak ada hubungan antara prestasi PPL II dengan motivasi menjadi guru akuntansi; (4) ada hubungan positif antara minat mahasiswa masuk prodi P.Ak, prestasi belajar akuntansi keuangan dan prestasi PPL II dengan motivasi menjadi guru akuntansi. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang motivasi mahasiswa menjadi guru. Perbedaan dalam penelitian ini adalah variabel, populasi dan lokasi penelitian yang digunakan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Shintyia Oktaviani Karunia (2012) dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Mahasiswa Menjadi Guru di Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) gambaran kompetensi guru menurut mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia; (2)

gambaran motivasi mahasiswa menjadi guru di Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia; (3) pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru di Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) mayoritas mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia memiliki kompetensi guru yang tinggi mencakup dimensi kompetensi guru, diantaranya kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial; (2) mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia memiliki motivasi yang tinggi terhadap profesi guru; (3) kompetensi guru berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru di Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang motivasi mahasiswa menjadi guru. Perbedaan dalam penelitian ini adalah variabel, populasi dan lokasi penelitian yang digunakan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Wahid Broto Kuncoro (2011) dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-Undang Akuntan Publik Terhadap Motivasi Mahasiswa Untuk Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang Undang-Undang Akuntan Publik. Berdasarkan hasil penelitian diketahui terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang Undang-Undang

akuntan publik (X) terhadap motivasi mahasiswa memilih profesi akuntan publik (Y). Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang motivasi mahasiswa dalam memilih sebuah profesi. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah subjek dan objek penelitian.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh persepsi mahasiswa tentang status sosial guru terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru

Persepsi mahasiswa tentang status sosial guru adalah proses penginderaan, pengorganisasian, penginterpretasian informasi tentang obyek yang diperoleh dari proses belajar dan pengalaman mahasiswa mengenai status sosial guru. Persepsi mahasiswa tentang status sosial guru memiliki pengaruh terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru. Motivasi dapat terbentuk jika mahasiswa memiliki persepsi yang positif tentang status sosial guru. Hal ini dikarenakan, jika mahasiswa memiliki persepsi yang positif tentang status sosial guru akan mendorong mahasiswa untuk menghargai profesi guru sehingga dapat meningkatkan motivasinya menjadi guru.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa apabila mahasiswa mempunyai persepsi yang positif tentang status sosial guru maka mahasiswa akan menunjukkan motivasi yang tinggi menjadi guru. Sedangkan apabila mahasiswa mempunyai persepsi yang negatif tentang status sosial guru maka mahasiswa akan memiliki motivasi yang rendah menjadi guru.

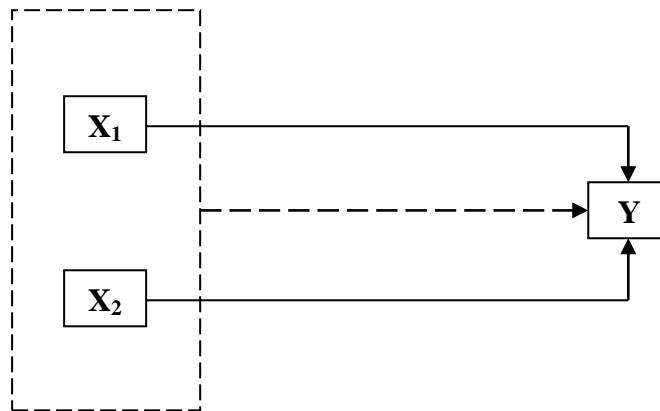
2. Pengaruh persepsi mahasiswa tentang program pendidikan profesi guru (PPG) mahasiswa terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru

Pendidikan profesi guru merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan dan S1/DIV Nonkependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Persepsi mahasiswa tentang program pendidikan profesi guru (PPG) memiliki pengaruh terhadap motivasi menjadi guru. Motivasi dapat terbentuk jika mahasiswa memiliki persepsi yang positif tentang program pendidikan profesi guru (PPG). Hal ini dikarenakan, jika mahasiswa memiliki persepsi yang positif tentang program pendidikan profesi guru (PPG) akan mendorong mahasiswa untuk lebih tertarik dan termotivasi menjadi guru.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa apabila mahasiswa mempunyai persepsi yang positif tentang program pendidikan profesi guru (PPG) maka mahasiswa akan menunjukkan motivasi yang tinggi menjadi guru. Sedangkan apabila mahasiswa mempunyai persepsi yang negatif tentang program pendidikan profesi guru (PPG) maka mahasiswa akan memiliki motivasi yang rendah menjadi guru.

D. Paradigma Penelitian

Dari kerangka berfikir tersebut, dapat digambarkan skema sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X₁ : Variabel 1 (persepsi mahasiswa tentang status sosial guru)

X₂ : Variabel 2 (persepsi mahasiswa tentang pendidikan profesi guru)

Y : Variabel 3 (motivasi mahasiswa menjadi guru)

→ : pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu

- - - → : pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa tentang status sosial guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru.

2. Persepsi mahasiswa tentang program pendidikan profesi guru (PPG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru.
3. Persepsi mahasiswa tentang status sosial guru dan program pendidikan profesi guru (PPG) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini juga merupakan penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 sampai dengan 2013 yang beralamat di Kampus Karangmalang, Gang Guru, Sleman Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2015 sampai dengan selesai.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian yang mempunyai variasi nilai (lebih dari satu). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu

variabel bebas (*independent variable*), dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Persepsi mahasiswa tentang status sosial guru sebagai X_1 .
- b. Persepsi mahasiswa tentang program pendidikan profesi guru (PPG) sebagai X_2 .

2. Variabel terikat (*dependent variable*),

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi mahasiswa menjadi guru sebagai Y .

D. Definisi Operasional Variabel

Berikut merupakan definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Persepsi mahasiswa tentang status sosial guru adalah proses penginderaan, pengorganisasian, penginterpretasian informasi tentang status sosial guru yang diperoleh dari proses belajar dan pengalaman mahasiswa. Adapun indikator yang digunakan untuk mengungkap persepsi mahasiswa terhadap status sosial guru yaitu persepsi terhadap *prestise*, kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial, interaksi dengan masyarakat, peran guru, dan karakter guru dalam masyarakat.

2. Persepsi Mahasiswa tentang program pendidikan profesi guru (PPG) adalah proses penginderaan, pengorganisasian, penginterpretasian informasi tentang program pendidikan profesi guru (PPG) yang diperoleh dari proses belajar dan pengalaman mahasiswa. Persepsi mahasiswa tentang program PPG diukur berdasarkan persepsi mahasiswa terhadap kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.
3. Motivasi mahasiswa menjadi guru adalah dorongan dari dalam maupun luar diri mahasiswa untuk menjadi seorang tenaga pendidik. Motivasi ini terdiri atas motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi intrinsik mahasiswa menjadi guru adalah keinginan dan ketertarikan menjadi guru, tanggung jawab dan tujuan yang jelas, keinginan dalam menguasai keterampilan keguruan, terbuka menerima informasi yang relevan tentang ilmu pengetahuan, dan adanya harapan. Sementara itu, motivasi ekstrinsik mahasiswa menjadi guru dapat diukur melalui dorongan dari pihak luar, ingin mendapat penghargaan dari orang lain, dan peluang menjadi guru.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, yang dapat berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian di mana kita tertarik untuk mempelajarinya dan menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011-2013

FE UNY. Adapun alasan peneliti menggunakan populasi tersebut adalah karena mahasiswa angkatan 2011-2013 telah menempuh mata kuliah yang berkaitan dengan profesi keguruan seperti perencanaan pembelajaran ekonomi, etika profesi keguruan, strategi pembelajaran ekonomi, dan evaluasi pembelajaran ekonomi sehingga diharapkan sudah muncul motivasi menjadi guru pada diri mahasiswa tersebut.

Tabel 1. Jumlah Populasi

No.	Tahun Angkatan	Jumlah Populasi
1	2011	80
2	2012	102
3	2013	81
	TOTAL	263

Sumber: Kasubag Pendidikan Fakultas Ekonomi UNY

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *proportional stratified random sampling*. Hal ini dikarenakan populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Strata yang dimaksudkan di sini adalah tahun angkatan yaitu 2011-2013.

Jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini berdasarkan Nomogram Harry king dengan tingkat kesalahan 5% atau kepercayaan 95%. Dalam penelitian ini jumlah populasinya adalah 263 mahasiswa. Jadi, sampel yang diambil adalah $0,47 \times 263 \times 1,195 = 147,71$ dibulatkan menjadi 148 mahasiswa, dengan rincian dalam tabel 2:

Tabel 2. Jumlah Sampel

No.	Tahun Angkatan	Populasi	Jumlah Sampel
1	2011	80	$\frac{80}{263} \times 148 = 45$
2	2012	102	$\frac{102}{263} \times 148 = 57$
3	2013	81	$\frac{81}{263} \times 148 = 46$
	TOTAL	263	148

Sumber: data primer yang diolah

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) adalah daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang telah dirumuskan untuk dijawab oleh responden terpilih. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner (angket) adalah informasi dari responden tentang persepsi mahasiswa tentang status sosial guru dan persepsi mahasiswa tentang program Pendidikan Profesi Guru (PPG), serta motivasi mahasiswa menjadi guru.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk buku, majalah, surat kabar, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan

harian dan sebagainya. Metode ini hanya digunakan sebagai metode tambahan, khususnya untuk memperoleh data tentang jumlah mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FE UNY.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan untuk mengungkapkan data dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini bersifat tertutup, di mana dalam angket tersebut tersusun dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan sehingga responden tinggal memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban alternatif yang dianggap benar atau sesuai. Angket disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada dalam kajian teori, kemudian atas dasar teori tersebut dikembangkan indikator-indikator variabel yang selanjutnya dijabarkan ke dalam butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Berikut adalah kisi-kisi angket dalam instrumen penelitian, yang dapat dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Kisi-kisi angket penelitian

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Soal
1.	Motivasi Mahasiswa Menjadi Guru	Motivasi Intrinsik	Keinginan dan ketertarikan menjadi guru yang berasal dari dalam diri	1,2,3*,4,5,6,7,8, 9*,10
			Tanggung Jawab dan tujuan yang jelas	11,12,13,14
			Keinginan menguasai keterampilan keguruan	15,16,17,18
			Terbuka menerima	19,20

			informasi yang relevan tentang ilmu pengetahuan	
			Adanya harapan	21,22,23,24, 25*,26,27
2.	Persepsi mahasiswa tentang status sosial guru	Motivasi Ekstrinsik	Dorongan dari pihak luar	28,29
			Menjadi guru karena ingin mendapat penghargaan dari orang lain	30,31
			Peluang menjadi guru	32,33*
			Penghargaan terhadap profesi guru	1,2,3*,4
		Prestise	Kesejahteraan guru	5*,6*
			Kedudukan dan martabat	7,8*,9*,10*,11*,1 2,13*
			Kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial	14*, 15,16
		Interaksi dengan masyarakat	Segala tindakan guru patut digugu dan ditiru	17,18
			Guru selalu taat pada norma dalam masyarakat	19,20
			Guru selalu membimbing hubungan baik dengan semua orang	21,22,23*,24,25
		Peran guru	Pembentukan watak suatu bangsa	26,27,28,29
		Karakter guru	Sabar dan berwibawa	30,31
3.	Persepsi mahasiswa tentang program pendidikan	Program PPG dalam rangka menyiapkan guru yang	Pemahaman pada peserta didik	1,2
			Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran	3,4,5,6

	profesi guru (PPG)	memiliki kompetensi pedagogik	Evaluasi hasil belajar	7,8,9
		Pengembangan potensi peserta didik		10,11
		Program PPG dalam rangka menyiapkan guru yang memiliki kompetensi kepribadian	Dapat menjadi teladan	12,13,14,15
			Mantap dan stabil	16,17,18,19
			Dewasa, arif, dan berwibawa, serta berakhlak mulia	20,21,22,23,24
	Program PPG dalam rangka menyiapkan guru yang memiliki kompetensi sosial	Kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, guru, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa, dan masyarakat.		25,26,27,28,29, 30,31,32,33,34, 35,36,37,38
	Program PPG dalam rangka menyiapkan guru yang memiliki kompetensi profesional	Penguasaan materi		39,40,41,42,43, 44,45,46,47,48

(*) Pernyataan Negatif

Skala pengukuran dalam angket ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* ini merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013: 134). Dengan skala *Likert* ini responden diminta untuk memberikan respon terhadap setiap pertanyaan maupun pernyataan yang tersedia dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang dianggap benar. Setiap jawaban memiliki skor yang berbeda-beda. Untuk keperluan

analisis kuantitatif, maka jawaban setiap item instrumen dapat diberi skor yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Skor Jawaban Instrumen

No.	Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Setuju	Skor 4	Skor 1
2.	Setuju	Skor 3	Skor 2
3.	Tidak Setuju	Skor 2	Skor 3
4.	Sangat Tidak Setuju	Skor 1	Skor 4

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diuji cobakan terlebih dahulu sebelum digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data dalam penelitian yang sesungguhnya.

Hasil uji coba instrumen inilah yang nantinya dijadikan dasar untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrumen. Instrumen yang digunakan untuk menganalisis data selanjutnya adalah instrumen yang valid dan reliabel saja, sedangkan instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel dibuang tanpa harus diganti. Responden yang digunakan dalam uji coba diambil 30 mahasiswa dari populasi pendidikan ekonomi UNY.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan atau kesahihan suatu instrumen terhadap variabel yang diteliti. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang

diinginkan serta mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Uji validitas dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis item atau uji keterkaitan, dimana suatu item mempunyai validitas yang tinggi jika skor pada item memiliki kesejajaran dengan skor total. Perhitungan validitas dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dengan menggunakan SPSS 17.0 for windows.

Kriteria untuk pengambilan keputusan dalam menentukan valid atau tidaknya butir soal menurut Sugiyono (2013: 178) bahwa "syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas adalah jika $r \geq 0,30$ ". Dengan demikian korelasi butir soal dengan skor $< 0,30$ dinyatakan tidak valid sehingga soal tersebut gugur atau tidak dipakai.

a. Uji Validitas Instrumen Motivasi Menjadi Guru

Instrumen motivasi menjadi guru terdiri dari 33 butir pernyataan. Setelah dilakukan analisis maka diperoleh 27 butir pernyataan valid dan 6 butir pernyataan tidak valid, sehingga didapat 27 butir pernyataan yang dipakai dalam instrumen persepsi mahasiswa tentang status sosial guru. Sementara itu, item yang tidak valid akan dibuang dan tidak dipakai sebagai instrumen penelitian.

Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Validitas instrumen Motivasi Menjadi Guru

No. Butir	Pearson Correlation	Keterangan
Butir1	.791 **	Valid
Butir2	.588 **	Valid
Butir3	.826 **	Valid
Butir4	.646 **	Valid
Butir5	.537 **	Valid
Butir6	.311	Valid
Butir7	.115	Tidak Valid
Butir8	.726 **	Valid
Butir9	.527 **	Valid
Butir10	.629 **	Valid
Butir11	-.242	Tidak Valid
Butir12	.195	Tidak Valid
Butir13	.667 **	Valid
Butir14	.552 **	Valid
Butir15	.468 **	Valid
Butir16	.504 **	Valid
Butir17	.443 *	Valid
Butir18	.577 **	Valid
Butir19	.347	Valid
Butir20	.551 **	Valid
Butir21	.419 *	Valid
Butir22	.359	Valid
Butir23	.368 *	Valid
Butir24	.319	Valid
Butir25	.049	Tidak Valid
Butir26	.319	Valid
Butir27	.377 *	Valid
Butir28	.186	Tidak Valid
Butir29	.556 **	Valid
Butir30	.514 **	Valid
Butir31	.010	Tidak Valid
Butir32	.370 *	Valid
Butir33	.533 **	Valid

b. Uji Validitas Instrumen Persepsi Mahasiswa Tentang Status Sosial Guru

Instrumen persepsi mahasiswa tentang status sosial guru

terdiri dari 31 butir pernyataan. Setelah dilakukan analisis maka diperoleh 26 butir pernyataan valid dan 5 butir pernyataan tidak valid,

sehingga didapat 26 butir pernyataan yang dipakai dalam instrumen persepsi mahasiswa tentang status sosial guru. Sementara itu, item yang tidak valid akan dibuang dan tidak dipakai sebagai instrumen penelitian. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Validitas instrumen Persepsi Mahasiswa tentang Status Sosial Guru

No. Butir	Pearson Correlation	Keterangan
Butir1	.312	Valid
Butir2	.252	Tidak Valid
Butir3	.391*	Valid
Butir4	.500**	Valid
Butir5	.614**	Valid
Butir6	.502**	Valid
Butir7	.533**	Valid
Butir8	.271	Tidak Valid
Butir9	.248	Tidak Valid
Butir10	.105	Tidak Valid
Butir11	.451*	Valid
Butir12	.491**	Valid
Butir13	.384*	Valid
Butir14	.589**	Valid
Butir15	.327	Valid
Butir16	.584**	Valid
Butir17	.725**	Valid
Butir18	.692**	Valid
Butir19	.349	Valid
Butir20	.853**	Valid
Butir21	.828**	Valid
Butir22	.602**	Valid
Butir23	.368*	Valid
Butir24	.343	Valid
Butir25	.305	Valid
Butir26	.558**	Valid
Butir27	.548**	Valid
Butir28	.368*	Valid
Butir29	.569**	Valid
Butir30	.633**	Valid
Butir31	.265	Tidak Valid

c. Uji Validitas Instrumen Persepsi Mahasiswa Tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Instrumen persepsi mahasiswa tentang program PPG terdiri dari 48 butir pernyataan. Setelah dilakukan analisis maka diperoleh hasil semua butir pernyataan dinyatakan valid dan digunakan dalam instrumen persepsi mahasiswa tentang program PPG. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Validitas instrumen Persepsi Mahasiswa tentang Program PPG

No. Butir	Pearson Correlation	Keterangan
Butir1	.873**	Valid
Butir2	.831**	Valid
Butir3	.860**	Valid
Butir4	.869**	Valid
Butir5	.873**	Valid
Butir6	.718**	Valid
Butir7	.896**	Valid
Butir8	.768**	Valid
Butir9	.830**	Valid
Butir10	.893**	Valid
Butir11	.742**	Valid
Butir12	.931**	Valid
Butir13	.915**	Valid
Butir14	.896**	Valid
Butir15	.932**	Valid
Butir16	.929**	Valid
Butir17	.754**	Valid
Butir18	.571**	Valid
Butir19	.929**	Valid
Butir20	.881**	Valid
Butir21	.915**	Valid
Butir22	.862**	Valid
Butir23	.891**	Valid
Butir24	.846**	Valid
Butir25	.827**	Valid
Butir26	.896**	Valid
Butir27	.895**	Valid
Butir28	.875**	Valid

Butir29	.902**	Valid
Butir30	.694**	Valid
Butir31	.883**	Valid
Butir32	.827**	Valid
Butir33	.819**	Valid
Butir34	.918**	Valid
Butir35	.916**	Valid
Butir36	.895**	Valid
Butir37	.918**	Valid
Butir38	.915**	Valid
Butir39	.866**	Valid
Butir40	.886**	Valid
Butir41	.867**	Valid
Butir42	.887**	Valid
Butir43	.846**	Valid
Butir44	.958**	Valid
Butir45	.912**	Valid
Butir46	.895**	Valid
Butir47	.796**	Valid
Butir48	.916**	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Oleh karena itu, instrumen yang dianggap reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, instrumen yang sudah dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula.

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yang dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 17.0 *for windows*.

Setelah angka reliabilitas instrumen diketahui selanjutnya angka tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi menggunakan pedoman dari Sugiyono (2013: 257:) yaitu:

Tabel 8. Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Suatu angket dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Dari kelima tingkat koefisien di atas, yang akan digunakan sebagai indikator instrumen dinyatakan reliabel adalah 0,600. Jadi, koefisien korelasi dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$.

Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Reliabilitas Intrumen

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Motivasi Menjadi Guru	0,890	Reliabel
2.	Persepsi Mahasiswa tentang Status Sosial guru	0,889	Reliabel
3.	Persepsi Mahasiswa tentang program PPG	0,992	Reliabel

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistika deskriptif meliputi rata-rata (mean), median, modus,

standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan untuk mengetahui pengkategorian masing-masing variabel. Saifuddin Azwar (2015: 148) membagi tiap variabel menjadi 5 kategori sebagai berikut:

Tabel 10. Pedoman Pengkategorian

No.	Kategori	Skor
1.	Sangat Tinggi	$X > (Mi+1,5SDi)$
2.	Tinggi	$(Mi+0,5SDi) < X \leq (Mi+1,5SDi)$
3.	Sedang	$(Mi-0,5SDi) < X \leq (Mi+0,5SDi)$
4.	Rendah	$(Mi-1,5SDi) < X \leq (Mi-0,5SDi)$
5.	Sangat Rendah	$X \leq (Mi-1,5SDi)$

Keterangan:

$$Mi \text{ (Mean Ideal)} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SDi \text{ (Standar Deviasi Ideal)} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

X = skor yang dicapai mahasiswa

Setelah dilakukan pengkategorian pada masing-masing variabel diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 11. Pengkategorian Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Status Sosial Guru

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1.	Sangat Positif ($X > 85,2$)	20	13,5	13,5
2.	Positif ($80,085 < X \leq 85,2$)	20	13,5	27,0
3.	Sedang ($74,9 < X \leq 80,08$)	75	50,7	77,7
4.	Negatif ($69,7 < X \leq 74,9$)	21	14,2	91,9
5.	Sangat Negatif ($X \leq 69,7$)	12	8,1	100
Total		148	100	

Tabel 12. Pengkategorian Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Program PPG

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1.	Sangat Positif ($X > 167,4$)	8	5,4	5,4
2.	Positif ($153,1 < X \leq 167,4$)	22	14,9	20,3
3.	Sedang ($138,8 < X \leq 153,1$)	67	45,3	65,6
4.	Negatif ($124,5 < X \leq 138,8$)	35	23,6	89,2
5.	Sangat Negatif ($X \leq 124,5$)	16	10,8	100
Total		148	100	

Tabel 13. Pengkategorian Variabel Motivasi Menjadi Guru

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1.	Sangat Tinggi ($X > 82,7$)	19	12,8	12,8
2.	Tinggi ($76,5 < X \leq 82,7$)	42	28,4	41,2
3.	Sedang ($70,4 < X \leq 76,5$)	43	29,1	70,3
4.	Rendah ($64,2 < X \leq 70,4$)	29	19,6	89,9
5.	Sangat Rendah ($X \leq 64,2$)	15	10,1	100
Total		148	100	

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis bertujuan untuk menguji apakah data yang terkumpul memenuhi persyaratan untuk dianalisis atau tidak. Persyaratan yang harus dipenuhi meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang akan digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS 17.0 *for windows*. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat Asymp Sig. Jika nilai Asymp Sig lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, begitupun sebaliknya jika nilai Asymp Sig kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal (Ali Muhson, 2012: 21).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang

linear atau tidak. Pengujian ini dapat menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5% pada kedua jenis variabel tersebut. Jika nilai sig F tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear. Sebaliknya, jika nilai sig F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear (Ali Muhson, 2012: 25).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi linear berganda. Jika terjadi korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Uji multikolinearitas menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas (Ali Muhson, 2012: 26).

3. Uji Hipotesis

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a. Persepsi mahasiswa tentang status sosial guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru.
- b. Persepsi mahasiswa tentang program pendidikan profesi guru (PPG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru.

- c. Persepsi mahasiswa tentang status sosial guru dan program pendidikan profesi guru (PPG) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru.

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji hubungan/pengaruh variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y), variabel bebas (X_2) terhadap variabel terikat (Y), dan variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2012: 275) persamaan regresi berganda dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y = motivasi mahasiswa menjadi guru
- a = bilangan konstanta
- b_1 = koefisien regresi persepsi mahasiswa tentang status sosial guru
- b_2 = koefisien regresi persepsi mahasiswa tentang program PPG
- X_1 = persepsi mahasiswa tentang status sosial guru
- X_2 = persepsi mahasiswa tentang status sosial PPG

Berdasarkan persamaan regresi linear tersebut, selanjutnya dilakukan analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Menurut sugiyono (2012: 269) rumus untuk uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2(n - k - 1)}{k(1 - R^2)}$$

Keterangan:

- F = Harga F hitung
- k = jumlah variabel independen
- n = jumlah anggota sampel
- R = koefisien korelasi ganda

Pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat tabel ANOVA dalam kolom sig dengan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai sig F kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai sig F lebih dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Menurut Sugiyono (2012: 266), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_i = \frac{b_i}{SE b_i}$$

Keterangan:

- t_i = t hitung
- b_i = koefisien regresi
- SE = standar eror regresi

Pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat tabel *coefficients* pada kolom sig dengan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai sig t kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Sebaliknya, apabila nilai sig t lebih dari 0,05 maka tidak

terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

c. Menghitung Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

1) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangannya masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus menghitung sumbangannya sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR\%$ = sumbangannya relatif dari suatu prediktor

α = konstanta

$\sum xy$ = jumlah produk x dan y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 36)

2) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui prediktor (variabel bebas) yang memberikan pengaruh lebih besar terhadap kriterium (variabel terikat). Rumus menghitung sumbangannya efektif adalah sebagai berikut:

$$SE\% X_1 = SR\% X_1 \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%$ = sumbangannya efektif dari suatu prediktor

$SR\%$ = sumbangannya relatif dari suatu prediktor

X = prediktor

R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Ekonomi

Sejarah berdirinya Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (FE UNY) tidak dapat terlepas dari sejarah berdirinya Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Sebelum menjadi UNY dulunya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta. “IKIP Yogyakarta berdiri sejak tanggal 22 Mei 1963 berdasarkan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor 55 Tahun 1963” (fe.uny.ac.id).

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 93 tahun 1999, tanggal 4 Agustus 1999 dalam website fe.uny.ac.id, IKIP Yogyakarta dikembangkan menjadi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Hal ini diikuti dengan perubahan nama fakultas di lingkungan UNY, FPIPS berubah menjadi FIS. Dengan perubahan nama tersebut, FIS berwenang menyelenggarakan program studi bidang keguruan dan nonkeguruan.

Upaya perubahan dan pengembangan terus dilakukan dalam rangka memenuhi tuntutan masyarakat. Oleh karena itu, FIS berubah nama menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE). Kemudian, FISE berkembang menjadi dua fakultas yaitu FIS dan FE berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNY pada tanggal 22 Juni 2011. Dengan demikian tanggal

22 Juni 2011 ditetapkan sebagai tanggal lahirnya Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Yogyakarta.

Fakultas Ekonomi (FE) yang memiliki semboyan BRIGHT (Bermoral, Rasional, Integritas, Gigih, Humanis, dan Taqwa) terdiri dari 4 jurusan yaitu Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, Manajemen, dan Pendidikan Administrasi Perkantoran. Keempat jurusan tersebut terdiri dari 8 program studi, antara lain yaitu Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, Akuntansi, D3 Akuntansi, Manajemen, D3 Pemasaran, Pendidikan Administrasi Perkantoran, dan D3 Sekretari.

Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu program studi di FE yang beralamatkan di Karangmalang, Catur Tunggal, Yogyakarta. Prodi Pendidikan Ekonomi sendiri berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI Nomor 268 tahun 1965 pada tanggal 14 September 1965.

2. Gambaran Umum Responden Penelitian

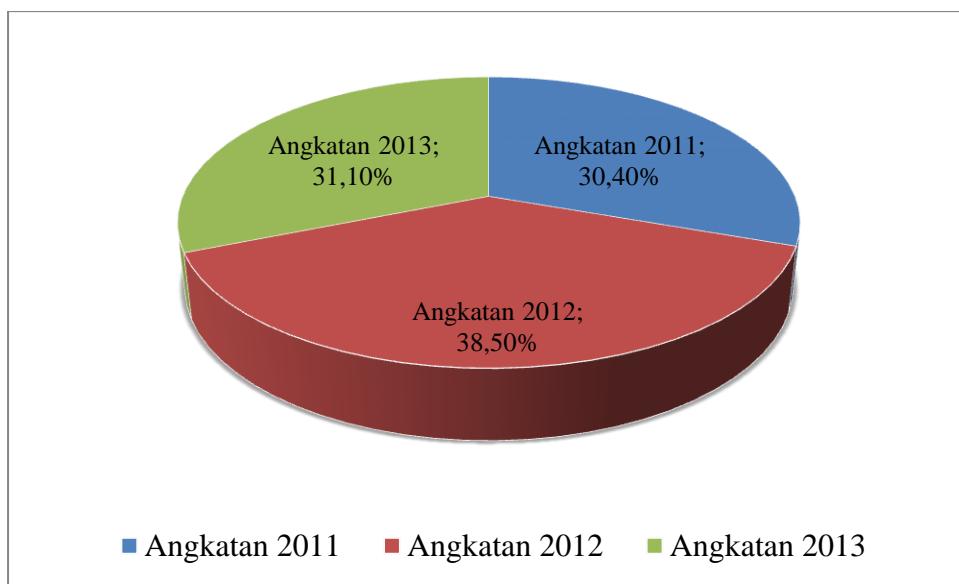
Seluruh responden adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2011-2013 yang masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif. Berikut gambaran responden berdasarkan tahun angkatan dapat dilihat dalam tabel 14 berikut.

Tabel 14. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

No.	Tahun Angkatan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	2011	45	30,4
2.	2012	57	38,5
3.	2013	46	31,1
Total		148	100

Tabel 14 menunjukkan bahwa dari 148 responden dalam penelitian ini responden angkatan 2011 sebanyak 45 orang atau 30,4%, angkatan 2012 sebanyak 57 orang atau 38,5%, dan angkatan 2013 sebanyak 46 orang atau 31,1%.

Berdasarkan perhitungan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi yang menjadi responden adalah angkatan 2012 sedangkan persentase terendah adalah angkatan 2011. Untuk memperjelas frekuensi pada masing-masing angkatan dapat dilihat dalam diagram lingkaran di bawah ini:



Gambar 2. Diagram Lingkaran Berdasarkan Angkatan

3. Visi Program Studi Pendidikan Ekonomi

Visi Program Studi Pendidikan Ekonomi adalah “Tahun 2019 menjadi program studi yang terkemuka di Indonesia dalam menyiapkan, menghasilkan dan mengembangkan pendidik bidang studi ekonomi yang

profesional dan bermoral yang berwawasan ekonomi kerakyatan serta berjiwa kewirausahaan”.

4. Misi Program Studi Pendidikan Ekonomi

- a. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesional dalam bidang keguruan/kependidikan dan nonkeguruan/nonkependidikan yang berwawasan nasional-global dan berdimensi moralitas.
- b. Menumbuhkembangkan kemampuan meneliti bagi dosen untuk mengembangkan IPTEKS yang tidak bebas nilai.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk mengamalkan ilmu pengetahuan dan keterampilan bagi kehidupan masyarakat atas dasar ibadah

5. Tujuan Program Studi Pendidikan Ekonomi

- a. Menghasilkan tenaga guru yang kompeten dan profesional dalam bidang ilmu ekonomi.
- b. Menghasilkan tenaga ahli yang profesional di bidang ilmu ekonomi.
- c. Menumbuhkembangkan kemampuan melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

B. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2011, 2012, dan 2013. Data penelitian ini adalah tentang persepsi mahasiswa tentang status sosial guru

(X₁), persepsi mahasiswa tentang program PPG (X₂), dan motivasi menjadi guru (Y).

Pada bagian ini akan dideskripsikan data dari masing-masing variabel yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi: nilai *maksimum*, nilai *minimum*, Rerata/*Mean* (M), *Modus* (Mo), *Median* (Me), dan Standar Deviasi (SD). Dalam mengolah data tersebut menggunakan aplikasi SPSS 17.0 *for windows*, adapun hasil rinci pengolahan data sebagai berikut:

1. Persepsi Mahasiswa tentang Status Sosial Guru

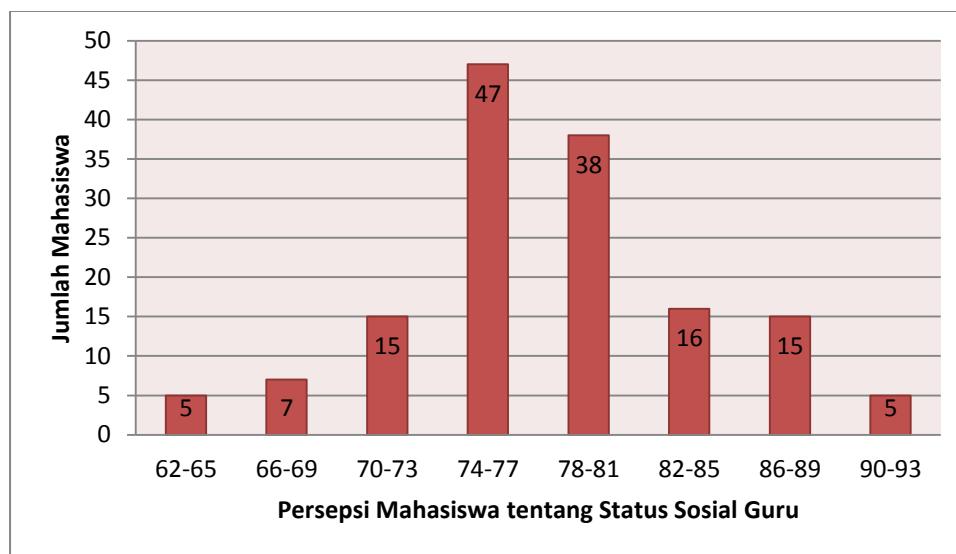
Data variabel persepsi mahasiswa tentang status sosial guru terdiri dari 26 butir pernyataan dengan responden sebanyak 148 mahasiswa. Untuk data variabel persepsi mahasiswa tentang status sosial guru diperoleh nilai *maksimum* 93; nilai *minimum* 62; *Mean* (M) 78,101; *Median* (ME) 77,5; *Modus* (Mo) 77; dan Standar Deviasi (SD) 6,12205.

Jumlah kelas interval menggunakan 8 kelas, yang diperoleh dari $1+3,3 \log n$. Rentang data sebesar $93-62+1 = 32$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $32/8 = 4$. Berikut tabel distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Status Sosial Guru

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1.	62-65	5	3,4	3,4
2.	66-69	7	4,7	8,1
3.	70-73	15	10,1	18,2
4.	74-77	47	31,8	50,0
5.	78-81	38	25,7	75,7
6.	82-85	16	10,8	86,5
7.	86-89	15	10,1	96,6
8.	90-93	5	3,4	100
Total		148	100	

Hasil distribusi frekuensi yang ditampilkan pada tabel 15 digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut.



Gambar 3. Diagram Batang Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Status Sosial Guru

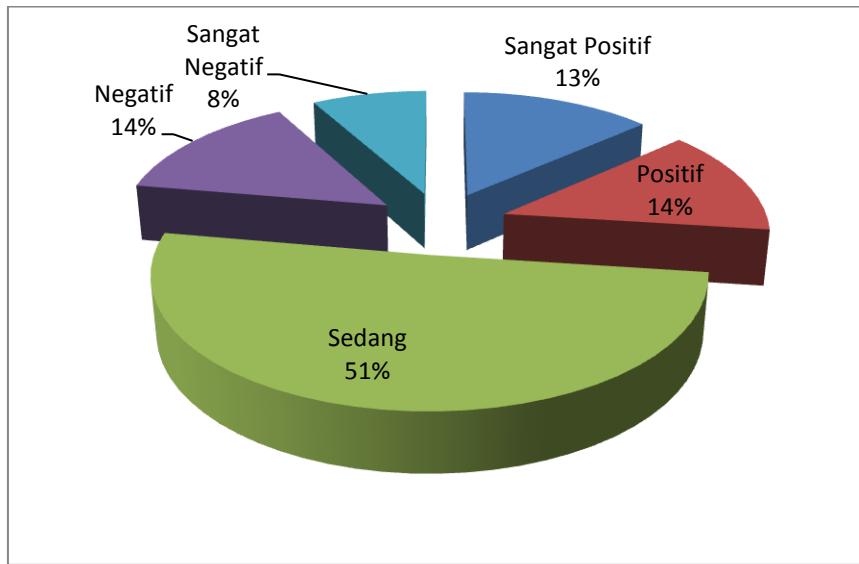
Dari tabel dan diagram batang di atas, jumlah mahasiswa terbesar terletak pada kelas interval 74-77 yaitu sebanyak 47 mahasiswa atau sebesar 31,8% sedangkan jumlah mahasiswa terkecil terletak pada kelas interval 62-65 dan 90-93 yaitu sebanyak 5 mahasiswa atau sebesar 3,4%.

Berdasarkan perhitungan kategori variabel persepsi mahasiswa tentang status sosial guru, maka distribusi kategori variabelnya dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Pengkategorian Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Status Sosial Guru

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1.	Sangat Positif ($X > 85,2$)	20	13,5	13,5
2.	Positif ($80,085 < X \leq 85,2$)	20	13,5	27,0
3.	Sedang ($74,9 < X \leq 80,08$)	75	50,7	77,7
4.	Negatif ($69,7 < X \leq 74,9$)	21	14,2	91,9
5.	Sangat Negatif ($X \leq 69,7$)	12	8,1	100
Total		148	100	

Berdasarkan tabel 16, dapat dilihat bahwa persepsi mahasiswa tentang status sosial guru berada di kategori sangat positif sebanyak 20 mahasiswa (13,5%), kategori positif sebanyak 20 mahasiswa (13,5%), kategori sedang sebanyak 75 mahasiswa (50,7%), kategori negatif sebanyak 21 mahasiswa (14,2%) dan yang termasuk dalam kategori sangat negatif sebanyak 12 mahasiswa (8,1%). Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang status sosial guru termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan tabel di atas, maka dapat digambarkan dengan diagram lingkaran pada gambar 4.



Gambar 4. Pengkategorian Persepsi Mahasiswa tentang Status Sosial Guru

2. Persepsi Mahasiswa tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)

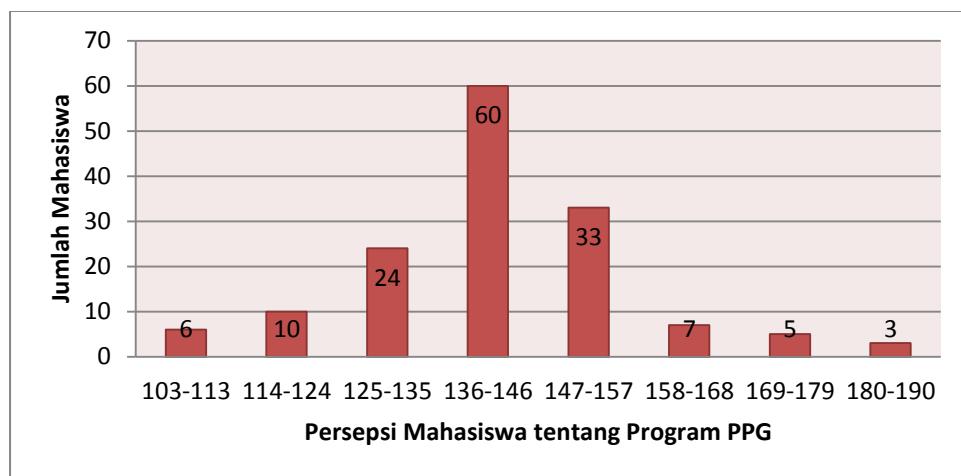
Data variabel persepsi mahasiswa tentang program PPG terdiri dari 48 butir pernyataan dengan responden sebanyak 148 mahasiswa. Untuk data variabel persepsi mahasiswa tentang program PPG diperoleh nilai *maksimum* 189; nilai *minimum* 103; *Mean* (M) 142,169; *Median* (ME) 143; *Modus* (Mo) 142; dan Standar Deviasi (SD) 15,118.

Jumlah kelas interval menggunakan 8 kelas, yang diperoleh dari $1+3,3 \log n$. Rentang data sebesar $189-103+1 = 87$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $87/8 = 10,875$ dibulatkan menjadi 11. Berikut tabel distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Program PPG

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1.	103-113	6	4,1	4,1
2.	114-124	10	6,8	10,9
3.	125-135	24	16,2	27,1
4.	136-146	60	40,5	67,6
5.	147-157	33	22,3	89,9
6.	158-168	7	4,7	94,6
7.	169-179	5	3,4	98,0
8.	180-190	3	2,0	100
Total		148	100	

Hasil distribusi frekuensi yang ditampilkan pada tabel 17 digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut.



Gambar 5. Diagram Batang Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Program PPG

Dari tabel dan diagram batang di atas, jumlah mahasiswa terbesar terletak pada kelas interval 136-146 yaitu sebanyak 60 atau sebesar 54,5% sedangkan jumlah mahasiswa terkecil terletak pada kelas interval 180-190 yaitu sebanyak 3 atau sebesar 2%.

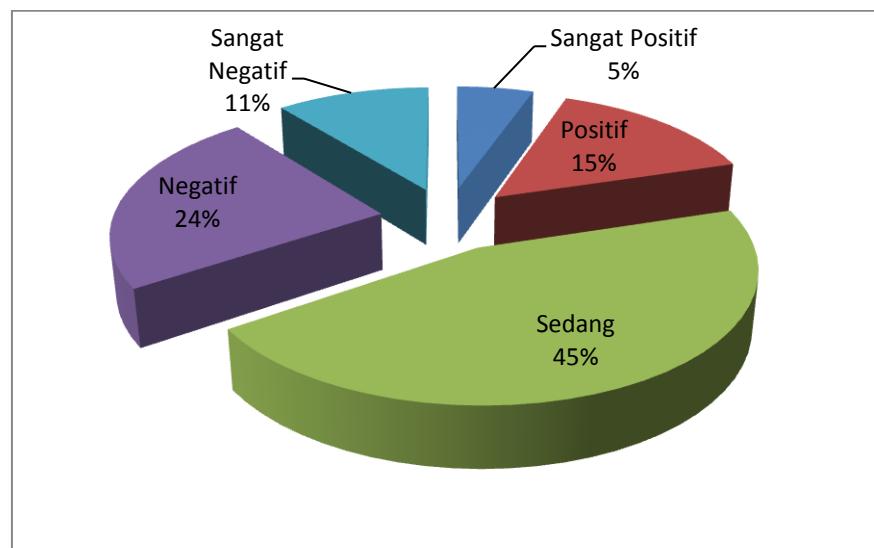
Berdasarkan perhitungan kategori variabel persepsi mahasiswa tentang program PPG, maka distribusi kategori variabelnya dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 15. Pengkategorian Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Program PPG

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1.	Sangat Positif ($X > 167,4$)	8	5,4	5,4
2.	Positif ($153,1 < X \leq 167,4$)	22	14,9	20,3
3.	Sedang ($138,8 < X \leq 153,1$)	67	45,3	65,6
4.	Negatif ($124,5 < X \leq 138,8$)	35	23,6	89,2
5.	Sangat Negatif ($X \leq 124,5$)	16	10,8	100
Total		148	100	

Berdasarkan tabel 15, dapat dilihat bahwa persepsi mahasiswa tentang program PPG berada di kategori sangat positif sebanyak 8 mahasiswa (5,4%), kategori positif sebanyak 22 mahasiswa (14,9%), kategori sedang sebanyak 67 mahasiswa (45,3%), kategori negatif sebanyak 35 mahasiswa (23,6%) dan yang termasuk dalam kategori sangat negatif sebanyak 16 mahasiswa (10,8%). Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang program PPG termasuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dgambarkan dengan diagram lingkaran pada gambar 6.



Gambar 6. Pengkategorian Persepsi Mahasiswa tentang Program PPG

3. Motivasi Menjadi Guru

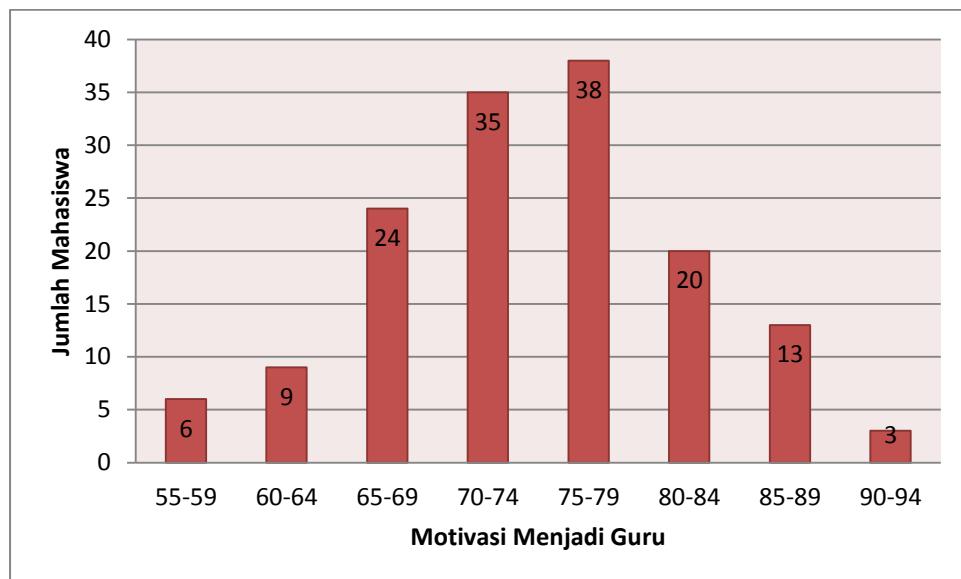
Data variabel motivasi menjadi guru terdiri dari 27 butir pernyataan dengan responden sebanyak 148 mahasiswa. Untuk data variabel motivasi menjadi guru diperoleh nilai *maksimum* 92; nilai *minimum* 55; *Mean* (M) 74,527; *Median* (ME) 74,5; *Modus* (Mo) 77; dan Standar Deviasi (SD) 7,74724.

Jumlah kelas interval menggunakan 8 kelas, yang diperoleh dari $1+3,3 \log n$. Rentang data sebesar $92-55+1 = 38$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $38/8 = 4,75$ dibulatkan ke atas menjadi 5. Berikut tabel distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Menjadi Guru

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1.	55-59	6	4,1	4,1
2.	60-64	9	6,1	10,2
3.	65-69	24	16,2	26,4
4.	70-74	35	23,6	50,0
5.	75-79	38	25,7	75,7
6.	80-84	20	13,5	89,2
7.	85-89	13	8,8	98,0
8.	90-94	3	2,0	100
Total		148	100	

Hasil distribusi frekuensi yang ditampilkan pada tabel 19 digambarkan dalam diagram batang pada gambar 7.



Gambar 7. Diagram Batang Frekuensi Variabel Motivasi Menjadi Guru

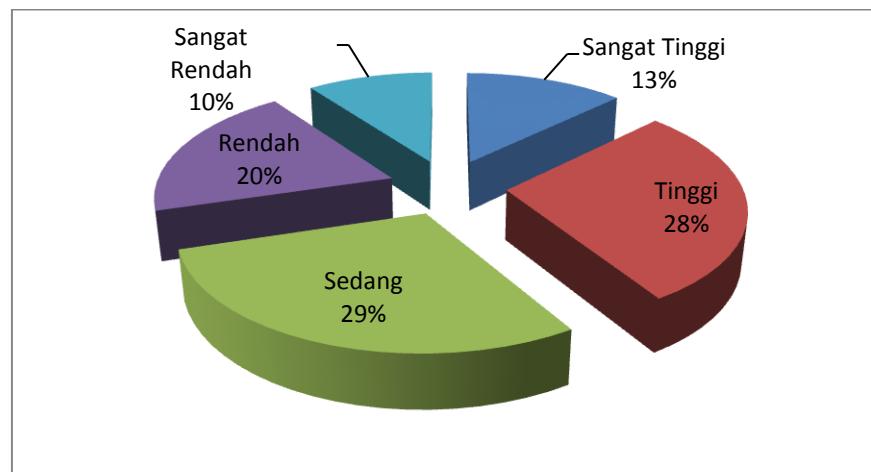
Dari tabel dan diagram batang di atas, jumlah mahasiswa terbesar terletak pada kelas interval 75-79 yaitu sebanyak 38 atau sebesar 25,7% sedangkan jumlah mahasiswa terkecil terletak pada kelas interval 90-94 yaitu sebanyak 3 atau sebesar 2%.

Berdasarkan perhitungan kategori variabel motivasi menjadi guru, maka distribusi kategori variabelnya dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Pengkategorian Variabel Motivasi Menjadi Guru

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1.	Sangat Tinggi ($X > 82,7$)	19	12,8	12,8
2.	Tinggi ($76,5 < X \leq 82,7$)	42	28,4	41,2
3.	Sedang ($70,4 < X \leq 76,5$)	43	29,1	70,3
4.	Rendah ($64,2 < X \leq 70,4$)	29	19,6	89,9
5.	Sangat Rendah ($X \leq 64,2$)	15	10,1	100
Total		148	100	

Berdasarkan tabel 20, dapat dilihat bahwa motivasi menjadi guru berada di kategori sangat tinggi sebanyak 19 mahasiswa (12,85%), kategori tinggi sebanyak 42 mahasiswa (28,4%), kategori sedang sebanyak 43 mahasiswa (29,1%), kategori rendah sebanyak 29 mahasiswa (19,6%) dan yang termasuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 15 mahasiswa (10,1%). Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi menjadi guru cenderung sedang. Berdasarkan tabel di atas, maka dapat digambarkan dengan diagram lingkaran pada gambar 8.



Gambar 8. Pengkategorian Motivasi Menjadi Guru

C. Hasil Penelitian

1. Hasil Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Analisis regresi berganda mensyaratkan data terdistribusi normal. Jika data tersebut tidak normal, maka hasil analisisnya dikhawatirkan akan menjadi bias. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *One-Sample*

Kolmogrov-Smirnov Test. Kriteria yang digunakan adalah dengan uji *Asymp Sig (2-tailed)* dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai *Asymp Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, begitupun sebaliknya jika nilai *Asymp Sig* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS 17.0 *for windows*, hasil pengujian normalitas diterangkan dalam tabel 21.

Tabel 21. Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig	Keterangan
X ₁ (persepsi mahasiswa tentang status sosial guru)	0,063	Normal
X ₂ (persepsi mahasiswa tentang program PPG)	0,104	Normal
Y (motivasi menjadi Guru)	0,634	Normal

Dari hasil analisis di atas, diketahui bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari *Asymp. Sig* semua variabel berada di atas 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk memastikan apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya linear. Kriteria yang digunakan adalah dengan uji F dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai *sig F* tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear. Sebaliknya, jika nilai *sig F* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS 17.0 *for windows*, hasil pengujian linearitas diterangkan pada tabel 22.

Tabel 22. Uji Linearitas

Variabel	Nilai F	Sig	Keterangan
X ₁ dan Y	1,442	0,347	Linear
X ₂ dan Y	1,122	0,581	Linear

Dari hasil analisis di atas, diketahui bahwa distribusi semua data sudah liner. Karena signifikansi semua data yaitu X₁, X₂, dan Y berada pada batas nilai standar yaitu lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua data sudah berdistribusi linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya *multikolinearitas* antar variabel bebas dalam model. Uji multikolinearitas menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* lebih dari 0,25 dan VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai *tolerance* kurang dari 0,25 VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer SPSS 17.0 for windows maka didapatkan hasil dari pengujian multikolinearitas tersebut yang diterangkan dalam tabel 23.

Tabel 23. Uji Multikolinearitas X terhadap Y

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
X ₁ (persepsi mahasiswa tentang status sosial guru)	0,872	1,147
X ₂ (persepsi mahasiswa tentang program PPG)	0,872	1,147

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *tolerance* lebih dari 0,25 dan nilai VIF kurang dari 4.

2. Pengujian Hipotesis

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a. Persepsi mahasiswa tentang status sosial guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru.
- b. Persepsi mahasiswa tentang program pendidikan profesi guru (PPG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru.
- c. Persepsi mahasiswa tentang status sosial guru dan program pendidikan profesi guru (PPG) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru.

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji hubungan/pengaruh variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y), variabel bebas (X_2) terhadap variabel terikat (Y), dan variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y).

a. Mencari Persamaan Garis Regresi Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda. Berikut rangkuman hasil analisis regresi ganda dapat dilihat pada tabel 24.

Tabel 24. Rangkuman Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t	Sig.	Kesimpulan
X ₁ (Persepsi Mahasiswa tentang status sosial guru)	0,490	5,430	0,000	Signifikan
X ₂ (Persepsi Mahasiswa tentang program PPG)	0,173	4,729	0,000	Signifikan
Konstanta	= 11,692			
R	= 0,597			
R ²	= 0,357			
F _{hitung}	= 40,253			
Sig	= 0,000			

Dari hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 11,692 + 0,490 X_1 + 0,173 X_2$$

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu persepsi mahasiswa tentang status sosial guru dan persepsi mahasiswa tentang program pendidikan profesi guru (PPG) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu motivasi menjadi guru. Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh persepsi mahasiswa tentang status sosial guru dan persepsi mahasiswa tentang program pendidikan profesi guru (PPG) terhadap motivasi menjadi guru, pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 40,253 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 karena nilai signifikansi F < 0,05 maka hipotesis ketiga yang berbunyi “Persepsi mahasiswa tentang status sosial guru dan program pendidikan profesi

guru (PPG) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru” diterima. Hal ini mengandung arti bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang status sosial guru dan persepsi mahasiswa tentang program pendidikan profesi guru (PPG) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi menjadi guru.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada dalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

- 1) Pengaruh persepsi mahasiswa tentang status sosial guru terhadap motivasi menjadi guru

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh persepsi mahasiswa tentang status sosial guru terhadap motivasi menjadi guru diperoleh nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,490.

Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 5,430 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka hipotesis pertama yang berbunyi “Persepsi mahasiswa tentang status sosial guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru” diterima. Semakin tinggi persepsi mahasiswa tentang status sosial guru maka semakin tinggi motivasi mahasiswa menjadi guru.

- 2) Pengaruh persepsi mahasiswa tentang program pendidikan profesi guru (PPG) terhadap motivasi menjadi guru

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh persepsi mahasiswa tentang program PPG terhadap motivasi menjadi guru diperoleh nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,173. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 4,729 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka hipotesis kedua yang berbunyi “Persepsi mahasiswa tentang program pendidikan profesi guru (PPG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru” diterima. Semakin tinggi persepsi mahasiswa tentang program PPG maka semakin tinggi motivasi mahasiswa menjadi guru.

d. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya SR dan SE masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya SR dan SE dapat dilihat dari tabel 22.

Tabel 25. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Variabel	Sumbangan Relatif (SR)	Sumbangan Efektif (SE)
X ₁	55,04%	19,66%
X ₂	44,96%	16,06%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel 22, Sumbangan Relatif (SR) persepsi mahasiswa tentang status sosial guru adalah sebesar 55,04% dan persepsi mahasiswa tentang program PPG adalah sebesar 44,96%. Sedangkan Sumbangan Efektif (SE) persepsi

mahasiswa tentang status sosial guru adalah sebesar 19,66% dan persepsi mahasiswa tentang program PPG adalah sebesar 16,06%. Besarnya Sumbangan Efektif (SE) secara bersama-sama antara variabel persepsi mahasiswa tentang status sosial guru dan persepsi mahasiswa tentang program PPG adalah sebesar 35,72% terhadap motivasi menjadi guru, dan sisanya sebesar 64,28% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak dibahas pada penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan analisis statistik untuk menguji hipotesis, pada bagian ini akan dilakukan pembahasan. Pembahasan difokuskan pada penjelasan mengenai temuan penelitian ini, dilakukan dengan fakta di Fakultas Ekonomi UNY, yaitu Prodi Pendidikan Ekonomi dan teori yang dijadikan landasan dalam perumusan hipotesis penelitian.

1. Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Status Sosial Guru terhadap Motivasi Menjadi Guru

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa dari sampel sebanyak 148 mahasiswa, mayoritas persepsi mahasiswa tentang status sosial guru termasuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 75 mahasiswa atau 50,7%. Jadi dapat dikatakan sebagian besar mahasiswa pendidikan ekonomi UNY merupakan mahasiswa yang memiliki persepsi mahasiswa tentang status sosial guru yang sedang.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif persepsi mahasiswa tentang status sosial guru terhadap motivasi menjadi guru. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 5,430

dengan nilai signifikansi 0,05 dan nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0,490.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin positif persepsi mahasiswa tentang status sosial guru maka akan semakin tinggi motivasi menjadi guru. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya jika persepsi mahasiswa tentang status sosial guru negatif maka motivasi menjadi guru juga rendah.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Abraham Maslow dalam teori “Hierarki Kebutuhan”. Salah satu kebutuhan yang melandasi motivasi seseorang untuk menjadi guru adalah kebutuhan sosial dan kebutuhan penghargaan. Kebutuhan sosial didasarkan pada keinginan manusia untuk mendapat penerimaan status dan relasi sedangkan kebutuhan penghargaan didasarkan pada keinginan manusia untuk mendapat penghargaan baik internal maupun eksternal.

Dalam hal ini, persepsi mahasiswa tentang status sosial guru dapat digunakan untuk memprediksi motivasi mahasiswa untuk menjadi guru. Persepsi mahasiswa tentang status sosial guru adalah proses penginderaan, pengorganisasian, penginterpretasian informasi tentang status sosial guru dalam arti *prestise* guru di masyarakat, kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial, interaksi dengan masyarakat, peran guru, dan karakter guru dalam masyarakat yang diperoleh dari proses belajar dan pengalaman mahasiswa. Mahasiswa pendidikan ekonomi yang memandang guru mempunyai status sosial yang tinggi di masyarakat akan berpendapat bahwa menjadi guru adalah hal yang menguntungkan dan bermanfaat bagi

dirinya dan hidupnya. Jika mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka akan merasa termotivasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin positif persepsi mahasiswa tentang status sosial guru akan semakin memperkuat motivasinya menjadi guru, dan sebaliknya.

2. Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap Motivasi Menjadi Guru

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa dari sampel sebanyak 148 mahasiswa, mayoritas persepsi mahasiswa tentang program PPG termasuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 67 mahasiswa atau 45,3%. Jadi dapat dikatakan sebagian besar mahasiswa pendidikan ekonomi UNY merupakan mahasiswa yang memiliki persepsi mahasiswa tentang program PPG yang sedang.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif persepsi mahasiswa tentang program PPG terhadap motivasi menjadi guru. hal tersebut dapat ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 4,729 dengan nilai signifikansi 0,05 dan nilai koefisien regresi (b2) sebesar 0,173. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin positif persepsi mahasiswa tentang program PPG maka akan semakin tinggi motivasi menjadi guru. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya jika persepsi mahasiswa tentang program PPG negatif maka motivasi menjadi guru juga rendah.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Shintyia Oktaviani Karunia (2012). Dalam penelitian Shintyia Oktaviani

Karunia diperoleh hasil bahwa kompetensi guru berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru. Dalam hal ini, persepsi mahasiswa tentang program pendidikan profesi guru (PPG) adalah proses penginderaan, pengorganisasian, penginterpretasian informasi tentang program PPG dalam rangka untuk menyiapkan guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh dari proses belajar dan pengalaman mahasiswa.

Mahasiswa pendidikan ekonomi yang memandang program PPG dapat menyiapkan guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional akan senantiasa mendukung adanya program PPG. Hal ini tentunya akan meningkatkan motivasi mahasiswa menjadi guru agar dapat menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin positif persepsi mahasiswa tentang program PPG akan semakin memperkuat motivasinya menjadi guru, dan sebaliknya.

3. Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Status Sosial Guru dan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Secara Bersama-sama Terhadap Motivasi Menjadi Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan persepsi mahasiswa tentang status sosial guru dan persepsi mahasiswa tentang program PPG secara bersama-sama terhadap motivasi menjadi

guru. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 40,253 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,05.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,357 atau 35,7%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti persepsi mahasiswa tentang status sosial guru dan persepsi mahasiswa tentang program PPG mempengaruhi 35,7% motivasi menjadi guru sedangkan sisanya 64,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa tentang status sosial guru berada di kategori sangat positif sebanyak 20 mahasiswa (13,5%), kategori positif sebanyak 20 mahasiswa (13,5%), kategori sedang sebanyak 75 mahasiswa (50,7%), kategori negatif sebanyak 21 mahasiswa (14,2%) dan yang termasuk dalam kategori sangat negatif sebanyak 12 mahasiswa (8,1%).
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan persepsi mahasiswa tentang status sosial guru terhadap motivasi menjadi guru. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 5,430, koefisien regresi (b_1) sebesar 0,490 dan nilai signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi mahasiswa tentang status sosial guru terhadap motivasi menjadi guru.
3. Persepsi mahasiswa tentang program PPG berada di kategori sangat positif sebanyak 8 mahasiswa (5,4%), kategori positif sebanyak 22 mahasiswa (14,9%), kategori sedang sebanyak 67 mahasiswa (45,3%), kategori negatif sebanyak 35 mahasiswa (23,6%) dan yang termasuk dalam kategori sangat negatif sebanyak 16 mahasiswa (10,8%).
4. Terdapat pengaruh positif yang signifikan persepsi mahasiswa tentang program PPG terhadap motivasi menjadi guru. Hal ini ditunjukkan dari

hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 4,729, koefisien regresi (b_2) sebesar 0,173 dan nilai signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi mahasiswa tentang program PPG terhadap motivasi menjadi guru.

5. Motivasi menjadi guru berada di kategori sangat tinggi sebanyak 19 mahasiswa (12,85%), kategori tinggi sebanyak 42 mahasiswa (28,4%), kategori sedang sebanyak 43 mahasiswa (29,1%), kategori rendah sebanyak 29 mahasiswa (19,6%) dan yang termasuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 15 mahasiswa (10,1%).
6. Terdapat pengaruh positif yang signifikan persepsi mahasiswa tentang status sosial guru dan program PPG terhadap motivasi menjadi guru. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan nilai F_{hitung} sebesar 40,253, dengan nilai signifikansi F sebesar 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi mahasiswa tentang status sosial guru dan program PPG secara bersama-sama terhadap motivasi menjadi guru.
7. Sumbangan Relatif (SR) persepsi mahasiswa tentang status sosial guru adalah sebesar 55,04% dan persepsi mahasiswa tentang program PPG adalah sebesar 44,96%. Sementara itu, Sumbangan Efektif (SE) persepsi mahasiswa tentang status sosial guru adalah sebesar 19,66% dan persepsi mahasiswa tentang program PPG adalah sebesar 16,06%. Besarnya Sumbangan Efektif (SE) dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat

adalah sebesar 35,72%, sedangkan sisanya sebesar 64,28% diberikan oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian, maka saran yang mampu penulis berikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa tentang status sosial guru termasuk dalam kategori sedang. Fakta penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi jajaran pendidik untuk kembali mengelola dengan benar persepsi mahasiswa mengenai profesiya di masa mendatang, dengan memberikan informasi-informasi dan pengalaman-pengalaman melalui perkuliahan serta berbagai program yang sengaja dirancang sebagai stimulan agar banyak mahasiswa memiliki persepsi yang positif terhadap status sosial guru.
2. Motivasi mahasiswa menjadi guru termasuk dalam kategori sedang. Dalam hal ini, penting bagi prodi pendidikan ekonomi untuk lebih menumbuhkan motivasi mahasiswa menjadi guru agar dapat menyiapkan lulusan yang memiliki keahlian dalam bidangnya, sehingga mereka mampu mengembangkan kompetensi keguruannya di dunia kerja.
3. Bagi pihak Fakultas Ekonomi UNY khususnya prodi Pendidikan Ekonomi diharapkan dapat memberikan informasi mengenai profesi guru di masa depan baik itu mengenai program PPG maupun status sosial yang akan dirasakan ketika menjadi guru. Dengan adanya informasi yang diberikan diharapkan mahasiswa termotivasi untuk menjadi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhson. 2012. *Modul Pelatihan SPSS*. Diktat Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bimo Walgito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Depdikbud. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Dwi prasetya Danarjati, Adi Murtiadi dan Ari Ratna Ekawati. (2013). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- E. Mulyasa. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Imam Wahyudi. 2012. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta.
- Jalaluddin Rakhmat. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto. 2013. *Sosiologi Teks Pengantar & Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Martini Jamaris. 2013. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Moh. Uzer Usman. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Ngahim Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2012. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Peraturan Menteri Pendidikan nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2013 tentang program pendidikan profesi guru pra jabatan.

Shintyia Oktaviani Karunia. 2012. *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Mahasiswa Menjadi Guru di Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Sisilia Yuni Diliana. 2009. *Hubungan Minat Mahasiswa Masuk Prodi P.Ak, Prestasi Belajar Akuntansi keuangan, dan Prestasi PPL II dengan Motivasi Menjadi Guru Akuntansi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sondang P. Siagian. 2004. *Organisasi, Kepemimpinan dan Pelaku Administrasi*. Jakarta: Haji Mas Agung.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suparlan. 2006. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.

Sutrisno Hadi. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.

Saifuddin Azwar. 2015. *Penyusunan Skala Psiologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Wahid Broto Kuncoro. 2011. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-Undang Akuntan Publik Terhadap Motivasi Mahasiswa untuk Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

<http://edukasi.kompasiana.com/2013/06/01/guru-dengan-6-motivasi-561384.html> pada tanggal 27 Desember 2014, jam 08.20 WIB.

<http://pendidikan-ekonomi.fe.uny.ac.id/> pada tanggal 31 Maret 2015, jam 10.23 WIB

LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

- a. Sebelum diuji
- b. Setelah diuji

SEBELUM DIUJI

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth,

Mahasiswa/mahasiswi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011-2013

Di- tempat

Dengan hormat,

Dengan ini saya memohon bantuan teman-teman untuk mengisi angket penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Status Sosial Guru Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Terhadap Motivasi Menjadi Guru”.

Penelitian ini semata-mata digunakan untuk menyusun tugas akhir. Data yang teman-teman berikan nanti Insya Allah akan bermanfaat dalam membantu penelitian ini, oleh karena itu saya berharap teman-teman dapat mengisi angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, tanpa paksaan, dan tanpa rekayasa. Data teman-teman semua Insya Allah akan terjaga kerahasiannya. Jawaban yang teman-teman berikan tidak akan mempengaruhi pencapaian nilai teman-teman di Kampus.

Atas bantuan dan partisipasi teman-teman, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

(Heni Martya)

Identitas Responden

Nama :

NIM :

Angkatan :

Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada salah satu kolom berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Motivasi Mahasiswa Menjadi Guru

No.	Peryataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih profesi guru karena dorongan dari dalam diri sendiri.				
2.	Saya tertarik dengan profesi guru karena menjadi guru dapat menjadi panutan bagi semua orang.				
3.	Profesi guru bukan merupakan pilihan pribadi saya.				
4.	Saya tertarik dan menyukai dunia mengajar.				
5.	Saya ingin menjadi guru agar dapat memberikan pelayanan optimal kepada masyarakat para pengguna pendidikan.				

6.	Saya ingin menjadi guru karena hari kerja yang relatif pendek.				
7.	Saya ingin menjadi guru karena hari libur yang panjang.				
8.	Saya memiliki perasaan senang untuk bekerja menjadi guru.				
9.	Saya <i>tidak</i> memiliki keinginan untuk belajar menguasai keterampilan keguruan.				
10.	Profesi guru merupakan cita-cita saya.				
11.	Saya selalu menyelesaikan tanggung jawab saya dengan tepat waktu.				
12.	Saya ingin menjadi guru karena tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas memiliki target yang jelas.				
13.	Saya ingin menjadi guru karena profesi guru memiliki tujuan yang jelas.				
14.	Saya ingin menjadi guru karena profesi guru memiliki tujuan yang menantang.				
15.	Sebagai calon guru, saya harus menguasai semua mata kuliah yang terkandung dalam kurikulum.				
16.	Sebagai calon guru, saya perlu mengikuti kuliah secara serius.				
17.	Sebagai calon guru, saya harus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan perkembangan peserta didik.				
18.	Sebagai calon guru, saya harus belajar menerapkan kode etik keguruan.				
19.	Sebagai calon guru, saya sering mengikuti seminar kependidikan untuk menambah				

	wawasan keguruan.			
20.	Dalam menambah wawasan keguruan, saya harus terbuka menerima informasi yang relevan dari manapun sumbernya.			
21.	Saya ingin menjadi guru dengan alasan keamanan kerja.			
22.	Saya ingin menjadi guru dengan alasan mendapatkan dana pensiun.			
23.	Saya tertarik menjadi guru dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari teman.			
24.	Saya tertarik menjadi guru dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari atasan.			
25.	Saya <i>sering ragu</i> untuk menjadi guru karena pertimbangan kesejahteraan.			
26.	Saya tertarik menjadi guru karena gaji yang layak.			
27.	Saya tertarik menjadi guru karena tunjangan yang besar.			
28.	Karena dorongan orang tua saya, menjadikan saya masuk prodi kependidikan.			
29.	Motivasi saya menjadi seorang guru semakin meningkat dengan adanya program PPG			
30.	Saya senang jika menjadi guru karena profesi guru memperoleh pujian dari orang lain.			
31.	Saya ingin menjadi guru karena saya ingin mendapat penghargaan dari orang lain.			
32.	Saya ingin menjadi guru karena kesulitan mempersiapkan bidang pekerjaan yang lain.			
33.	Saya <i>tidak</i> ingin menjadi guru karena peluang menjadi guru semakin kecil.			

Persepsi Mahasiswa Tentang Status Sosial Guru

No.	Peryataan	SS	S	TS	STS
1.	Guru merupakan tokoh terhormat dalam masyarakat.				
2.	Guru dipandang oleh masyarakat sebagai orang yang paling tahu.				
3.	Penghargaan terhadap profesi guru lebih rendah dibandingkan dengan profesi lain yang setingkat sarjana.				
4.	Guru adalah orang yang selalu disegani di masyarakat.				
5.	Pekerjaan guru identik dengan penghasilan yang rendah .				
6.	Menjadi guru tidak akan bisa hidup sejahtera.				
7.	Profesi guru saat ini telah sejajar dengan profesi lain, oleh karena itu saya bangga jika menjadi guru.				
8.	Guru dipandang memiliki martabat yang rendah .				
9.	Guru dipandang memiliki kedudukan yang rendah .				
10.	Orang memilih profesi guru karena tidak mendapat pekerjaan lain.				
11.	Guru di mata masyarakat diletakkan pada strata sosial paling rendah				
12.	Guru adalah orang yang dapat dipercaya.				
13.	Seseorang yang menjadi guru selalu dilecehkan dalam masyarakat karena kesejahteraannya rendah .				
14.	Guru adalah profesi yang sibuk sehingga tidak				

	pernah punya waktu untuk mengikuti kegiatan di masyarakat.			
15.	Guru selalu dilibatkan setiap ada rapat penting atau peristiwa penting di masyarakatnya.			
16.	Guru selalu menjadi tempat bertanya bagi masyarakat yang mengalami kesulitan.			
17.	Segala tindakan guru patut diteladani.			
18.	Guru merupakan mediator antara masyarakat dan dunia pendidikan.			
19.	Guru selalu taat pada norma-norma dalam masyarakat.			
20.	Guru selalu bersikap sopan kepada semua orang.			
21.	Guru selalu membina hubungan baik dengan semua orang.			
22.	Guru dapat menjalin kerjasama dengan orang tua siswa dalam memecahkan suatu masalah pribadi siswa di sekolah.			
23.	Seorang guru <i>tidak</i> dapat menjalin hubungan baik dengan orang tua siswa secara kekeluargaan.			
24.	Seorang guru dapat bekerja dengan rekan sesama guru, karyawan, dan atasan dalam meningkatkan pelayanan untuk para siswa menjadi lebih baik.			
25.	Guru memegang peranan kepeloporan dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan.			
26.	Guru berperan dalam membentuk watak bangsa.			
27.	Maju mundurnya suatu bangsa berada di			

	tangan guru.				
28.	Sebuah bangsa tidak akan maju tanpa seorang guru.				
29.	Guru berperan penting dalam pembentukan watak suatu bangsa.				
30.	Guru selalu bersikap sabar dalam menghadapi masalah.				
31.	Guru merupakan sosok yang memiliki wibawa ketika sedang mengajar di kelas.				

Persepsi Mahasiswa Tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang dapat memahami ciri/watak dari peserta didik.				
2.	PPG dapat membentuk calon guru agar dapat memahami siswa dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kognitif.				
3.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang dapat merancang pembelajaran dengan baik.				
4.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.				
5.	PPG dapat membentuk calon guru yang dapat menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa.				
6.	PPG dapat membentuk calon guru yang dapat melaksanakan pembelajaran yang kondusif.				

7.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang dapat merancang evaluasi pembelajaran dengan lebih baik.				
8.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan baik.				
9.	PPG dapat membentuk calon guru yang memiliki keinginan untuk melakukan evaluasi suatu program pembelajaran.				
10.	PPG dapat membentuk calon guru yang dapat memfasilitasi siswa dalam mengembangkan berbagai potensi akademik.				
11.	PPG dapat membentuk calon guru yang dapat memfasilitasi siswa dalam mengembangkan berbagai potensi nonakademik.				
12.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang dapat menjadi teladan bagi peserta didik.				
13.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang dapat lebih memahami kode etik profesi guru.				
14.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang dapat lebih menerapkan kode etik profesi guru.				
15.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang dapat berprilaku sesuai dengan kode etik guru.				
16.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang memiliki kepribadian mantap.				
17.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi				

	guru yang memiliki kepribadian stabil.			
18.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang lebih bangga terhadap dirinya.			
19.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang lebih memiliki kepercayaan diri.			
20.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang memiliki kepribadian dewasa.			
21.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang arif.			
22.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang berwibawa.			
23.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang memiliki kepribadian yang mandiri.			
24.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang memiliki akhlak mulia.			
25.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang mampu berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik.			
26.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang mampu bergaul secara efektif dengan peserta didik.			
27.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang mampu berkomunikasi secara efektif dengan sesama pendidik.			
28.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang mampu bergaul secara efektif dengan sesama pendidik.			
29.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik.			

30.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang mampu bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik.				
31.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang mampu berkomunikasi secara efektif dengan masyarakat sekitar.				
32.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang mampu bergaul secara efektif dengan masyarakat sekitar.				
33.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang dapat memahami keinginan dan harapan siswa.				
34.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang bisa memberikan informasi tentang bakat siswa kepada orang tua/wali siswa.				
35.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang bisa memberikan informasi tentang minat siswa kepada orang tua/wali siswa.				
36.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang bisa memberikan informasi tentang kemampuan siswa kepada orang tua/wali siswa.				
37.	PPG dapat membentuk calon guru yang mampu berdiskusi tentang masalah-masalah yang dihadapi siswa.				
38.	PPG dapat membentuk calon guru yang dapat memotivasi siswanya.				
39.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang sungguh-sungguh memahami materi ajar.				

40.	PPG dapat membentuk calon guru yang memiliki keinginan untuk terus memperkaya pengetahuannya.				
41.	PPG dapat membentuk calon guru yang memiliki keinginan untuk melanjutkan studinya.				
42.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang menguasai langkah-langkah penelitian untuk meningkatkan wawasan.				
43.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang menguasai langkah-langkah penelitian untuk memperdalam pengetahuan atau materi.				
44.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang memiliki kepribadian yang cakap.				
45.	PPG dapat menghasilkan calon guru yang dapat menguasai materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah.				
46.	PPG dapat menghasilkan calon guru yang menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam proses belajar mengajar.				
47.	PPG dapat membentuk calon guru yang menguasasi bidang studi dari sisi keilmuan.				
48.	PPG dapat membentuk calon guru yang menguasai bidang studi dari sisi kependidikan.				

~ Terima Kasih ~

SETELAH DIUJI

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth,

Mahasiswa/mahasiswi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011-2013

Di- tempat

Dengan hormat,

Dengan ini saya memohon bantuan teman-teman untuk mengisi angket penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Status Sosial Guru Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Terhadap Motivasi Menjadi Guru”.

Penelitian ini semata-mata digunakan untuk menyusun tugas akhir. Data yang teman-teman berikan nanti Insya Allah akan bermanfaat dalam membantu penelitian ini, oleh karena itu saya berharap teman-teman dapat mengisi angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, tanpa paksaan, dan tanpa rekayasa. Data teman-teman semua Insya Allah akan terjaga kerahasiannya. Jawaban yang teman-teman berikan tidak akan mempengaruhi pencapaian nilai teman-teman di Kampus.

Atas bantuan dan partisipasi teman-teman, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

(Heni Martya)

Identitas Responden

Nama : _____

NIM : _____

Angkatan : _____

Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada salah satu kolom berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Motivasi Mahasiswa Menjadi Guru

No.	Peryataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih profesi guru karena dorongan dari dalam diri sendiri.				
2.	Saya tertarik dengan profesi guru karena menjadi guru dapat menjadi panutan bagi semua orang.				
3.	Profesi guru bukan merupakan pilihan pribadi saya.				
4.	Saya tertarik dan menyukai dunia mengajar.				
5.	Saya ingin menjadi guru agar dapat memberikan pelayanan optimal kepada masyarakat para pengguna pendidikan.				

6.	Saya ingin menjadi guru karena hari kerja yang relatif pendek.				
7.	Saya memiliki perasaan senang untuk bekerja menjadi guru.				
8.	Saya <i>tidak</i> memiliki keinginan untuk belajar menguasai keterampilan keguruan.				
9.	Profesi guru merupakan cita-cita saya.				
10.	Saya ingin menjadi guru karena profesi guru memiliki tujuan yang jelas.				
11.	Saya ingin menjadi guru karena profesi guru memiliki tujuan yang menantang.				
12.	Sebagai calon guru, saya harus menguasai semua mata kuliah yang terkandung dalam kurikulum.				
13.	Sebagai calon guru, saya perlu mengikuti kuliah secara serius.				
14.	Sebagai calon guru, saya harus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan perkembangan peserta didik.				
15.	Sebagai calon guru, saya harus belajar menerapkan kode etik keguruan.				
16.	Sebagai calon guru, saya sering mengikuti seminar kependidikan untuk menambah wawasan keguruan.				
17.	Dalam menambah wawasan keguruan, saya harus terbuka menerima informasi yang relevan dari manapun sumbernya.				
18.	Saya ingin menjadi guru dengan alasan keamanan kerja.				
19.	Saya ingin menjadi guru dengan alasan				

	mendapatkan dana pensiun.				
20.	Saya tertarik menjadi guru dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari teman.				
21.	Saya tertarik menjadi guru dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari atasan.				
22.	Saya tertarik menjadi guru karena gaji yang layak.				
23.	Saya tertarik menjadi guru karena tunjangan yang besar.				
24.	Motivasi saya menjadi seorang guru semakin meningkat dengan adanya program PPG				
25.	Saya senang jika menjadi guru karena profesi guru memperoleh pujian dari orang lain.				
26.	Saya ingin menjadi guru karena kesulitan mempersiapkan bidang pekerjaan yang lain.				
27.	Saya <i>tidak</i> ingin menjadi guru karena peluang menjadi guru semakin kecil.				

Persepsi Mahasiswa Tentang Status Sosial Guru

No.	Peryataan	SS	S	TS	STS
1.	Guru merupakan tokoh terhormat dalam masyarakat.				
2.	Penghargaan terhadap profesi guru lebih rendah dibandingkan dengan profesi lain yang setingkat sarjana.				
3.	Guru adalah orang yang selalu disegani di masyarakat.				
4.	Pekerjaan guru identik dengan penghasilan yang rendah.				

5.	Menjadi guru <i>tidak</i> akan bisa hidup sejahtera.				
6.	Profesi guru saat ini telah sejajar dengan profesi lain, oleh karena itu saya bangga jika menjadi guru.				
7.	Guru di mata masyarakat diletakkan pada strata sosial paling rendah				
8.	Guru adalah orang yang dapat dipercaya.				
9.	Seseorang yang menjadi guru selalu dilecehkan dalam masyarakat karena kesejahteraannya rendah.				
10.	Guru adalah profesi yang sibuk sehingga tidak pernah punya waktu untuk mengikuti kegiatan di masyarakat.				
11.	Guru selalu dilibatkan setiap ada rapat penting atau peristiwa penting di masyarakatnya.				
12.	Guru selalu menjadi tempat bertanya bagi masyarakat yang mengalami kesulitan.				
13.	Segala tindakan guru patut diteladani.				
14.	Guru merupakan mediator antara masyarakat dan dunia pendidikan.				
15.	Guru selalu taat pada norma-norma dalam masyarakat.				
16.	Guru selalu bersikap sopan kepada semua orang.				
17.	Guru selalu membina hubungan baik dengan semua orang.				
18.	Guru dapat menjalin kerjasama dengan orang tua siswa dalam memecahkan suatu masalah pribadi siswa di sekolah.				
19.	Seorang guru <i>tidak</i> dapat menjalin hubungan				

	baik dengan orang tua siswa secara kekeluargaan.				
20.	Seorang guru dapat bekerja dengan rekan sesama guru, karyawan, dan atasan dalam meningkatkan pelayanan untuk para siswa menjadi lebih baik.				
21.	Guru memegang peranan kepeloporan dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan.				
22.	Guru berperan dalam membentuk watak bangsa.				
23.	Maju mundurnya suatu bangsa berada di tangan guru.				
24.	Sebuah bangsa <i>tidak</i> akan maju tanpa seorang guru.				
25.	Guru berperan penting dalam pembentukan watak suatu bangsa.				
26.	Guru selalu bersikap sabar dalam menghadapi masalah.				

Persepsi Mahasiswa Tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang dapat memahami ciri/watak dari peserta didik.				
2.	PPG dapat membentuk calon guru agar dapat memahami siswa dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kognitif.				
3.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang dapat merancang pembelajaran				

	dengan baik.				
4.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.				
5.	PPG dapat membentuk calon guru yang dapat menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa.				
6.	PPG dapat membentuk calon guru yang dapat melaksanakan pembelajaran yang kondusif.				
7.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang dapat merancang evaluasi pembelajaran dengan lebih baik.				
8.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan baik.				
9.	PPG dapat membentuk calon guru yang memiliki keinginan untuk melakukan evaluasi suatu program pembelajaran.				
10.	PPG dapat membentuk calon guru yang dapat memfasilitasi siswa dalam mengembangkan berbagai potensi akademik.				
11.	PPG dapat membentuk calon guru yang dapat memfasilitasi siswa dalam mengembangkan berbagai potensi nonakademik.				
12.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang dapat menjadi teladan bagi peserta didik.				
13.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang dapat lebih memahami kode etik profesi guru.				

14.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang dapat lebih menerapkan kode etik profesi guru.				
15.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang dapat berprilaku sesuai dengan kode etik guru.				
16.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang memiliki kepribadian mantap.				
17.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang memiliki kepribadian stabil.				
18.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang lebih bangga terhadap dirinya.				
19.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang lebih memiliki kepercayaan diri.				
20.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang memiliki kepribadian dewasa.				
21.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang arif.				
22.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang berwibawa.				
23.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang memiliki kepribadian yang mandiri.				
24.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang memiliki akhlak mulia.				
25.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang mampu berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik.				
26.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang mampu bergaul secara efektif dengan peserta didik.				

27.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang mampu berkomunikasi secara efektif dengan sesama pendidik.			
28.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang mampu bergaul secara efektif dengan sesama pendidik.			
29.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik.			
30.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang mampu bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik.			
31.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang mampu berkomunikasi secara efektif dengan masyarakat sekitar.			
32.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang mampu bergaul secara efektif dengan masyarakat sekitar.			
33.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang dapat memahami keinginan dan harapan siswa.			
34.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang bisa memberikan informasi tentang bakat siswa kepada orang tua/wali siswa.			
35.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang bisa memberikan informasi tentang minat siswa kepada orang tua/wali siswa.			
36.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang bisa memberikan informasi tentang kemampuan siswa kepada orang tua/wali			

	siswa.			
37.	PPG dapat membentuk calon guru yang mampu berdiskusi tentang masalah-masalah yang dihadapi siswa.			
38.	PPG dapat membentuk calon guru yang dapat memotivasi siswanya.			
39.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang sungguh-sungguh memahami materi ajar.			
40.	PPG dapat membentuk calon guru yang memiliki keinginan untuk terus memperkaya pengetahuannya.			
41.	PPG dapat membentuk calon guru yang memiliki keinginan untuk melanjutkan studinya.			
42.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang menguasai langkah-langkah penelitian untuk meningkatkan wawasan.			
43.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang menguasai langkah-langkah penelitian untuk memperdalam pengetahuan atau materi.			
44.	PPG dapat membentuk calon guru menjadi guru yang memiliki kepribadian yang cakap.			
45.	PPG dapat menghasilkan calon guru yang dapat menguasai materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah.			
46.	PPG dapat menghasilkan calon guru yang menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam proses belajar mengajar.			

47.	PPG dapat membentuk calon guru yang menguasai bidang studi dari sisi keilmuan.				
48.	PPG dapat membentuk calon guru yang menguasai bidang studi dari sisi kependidikan.				

~ Terima Kasih ~



LAMPIRAN 2

HASIL UJI COBA INSTRUMEN

PENELITIAN

- a. Hasil Uji Coba Variabel Motivasi Menjadi Guru
- b. Hasil Uji Coba Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Status Sosial Guru
- c. Hasil Uji Coba Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL

MOTIVASI MENJADI GURU

Hasil Uji Coba Variabel Motivasi Menjadi Guru

No.	No. Butir																												Total					
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	b21	b22	b23	b24	b25	b26	b27	b28	b29	b30	b31	b32	b33	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	93	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	97		
3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	95	
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	94	
5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	89	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	96		
7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	94		
8	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	1	3	3	2	91	
9	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	90	
10	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	1	3	103
11	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	1	1	2	3	2	88
12	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	106	
13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	93	

14	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	1	1	2	3	2	3	3	2	3	3	93	
15	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	91	
16	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	96	
17	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	101
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	98	
19	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	97	
20	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	2	2	3	4	2	106		
21	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	4	1	2	3	2	82	
22	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	100		
23	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	89		
24	1	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	1	2	3	3	2	2	1	2	72	
25	2	3	2	1	3	2	2	1	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	75	
26	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	78	
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	93	
28	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	96
29	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	97	
30	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	100	

Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

UJI VALIDITAS

Correlations

		TOTAL	KETERANGAN
butir1	Pearson Correlation	.791**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir2	Pearson Correlation	.588**	
	Sig. (2-tailed)	.001	VALID
	N	30	
butir3	Pearson Correlation	.826**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir4	Pearson Correlation	.646**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir5	Pearson Correlation	.537**	
	Sig. (2-tailed)	.002	VALID
	N	30	
butir6	Pearson Correlation	.311	

	Sig. (2-tailed)	.094	VALID
	N	30	
butir7	Pearson Correlation	.115	
	Sig. (2-tailed)	.545	TIDAK VALID
	N	30	
butir8	Pearson Correlation	.726**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir9	Pearson Correlation	.527**	
	Sig. (2-tailed)	.003	VALID
	N	30	
butir10	Pearson Correlation	.629**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir11	Pearson Correlation	-.242	
	Sig. (2-tailed)	.197	TIDAK VALID
	N	30	
butir12	Pearson Correlation	.195	
	Sig. (2-tailed)	.301	TIDAK VALID
	N	30	
butir13	Pearson Correlation	.667**	

	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir14	Pearson Correlation	.552**	
	Sig. (2-tailed)	.002	VALID
	N	30	
butir15	Pearson Correlation	.468**	
	Sig. (2-tailed)	.009	VALID
	N	30	
butir16	Pearson Correlation	.504**	
	Sig. (2-tailed)	.005	VALID
	N	30	
butir17	Pearson Correlation	.443*	
	Sig. (2-tailed)	.014	VALID
	N	30	
butir18	Pearson Correlation	.577**	
	Sig. (2-tailed)	.001	VALID
	N	30	
butir19	Pearson Correlation	.347	
	Sig. (2-tailed)	.060	VALID
	N	30	
butir20	Pearson Correlation	.551**	

	Sig. (2-tailed)	.002	VALID
	N	30	
butir21	Pearson Correlation	.419*	
	Sig. (2-tailed)	.021	VALID
	N	30	
butir22	Pearson Correlation	.359	
	Sig. (2-tailed)	.051	VALID
	N	30	
butir23	Pearson Correlation	.368*	
	Sig. (2-tailed)	.045	VALID
	N	30	
butir24	Pearson Correlation	.319	
	Sig. (2-tailed)	.086	VALID
	N	30	
butir25	Pearson Correlation	.049	
	Sig. (2-tailed)	.796	TIDAK VALID
	N	30	
butir26	Pearson Correlation	.319	
	Sig. (2-tailed)	.086	VALID
	N	30	
butir27	Pearson Correlation	.377*	

	Sig. (2-tailed)	.040	VALID
	N	30	
butir28	Pearson Correlation	.186	
	Sig. (2-tailed)	.325	TIDAK VALID
	N	30	
butir29	Pearson Correlation	.556 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.001	VALID
	N	30	
butir30	Pearson Correlation	.514 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.004	VALID
	N	30	
butir31	Pearson Correlation	.010	
	Sig. (2-tailed)	.957	TIDAK VALID
	N	30	
butir32	Pearson Correlation	.370 [*]	
	Sig. (2-tailed)	.044	VALID
	N	30	
butir33	Pearson Correlation	.533 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.002	VALID
	N	30	
TOTAL	Pearson Correlation	1	

Sig. (2-tailed)			
N			30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	33

Tabel Kisi-kisi Intrumen Motivasi Menjadi Guru

No.	Indikator	Sub Indikator	No.Soal
1.	Motivasi Instrinsik	Keinginan dan ketertarikan menjadi guru yang berasal dari dalam diri	1,2,3,4,5,6,7*,8, 9,10
		Tanggung Jawab dan tujuan yang jelas	11*,12*,13,14
		Keinginan menguasai keterampilan keguruan	15,16,17,18
		Terbuka menerima informasi yang	19,20

		relevan tentang ilmu pengetahuan	
		Adanya harapan	21,22,23,24, 25*,26,27
2.	Motivasi Ekstrinsi	Dorongan dari pihak luar	28*,29
		Menjadi guru karena ingin mendapat penghargaan dari orang lain	30,31*
		Peluang menjadi guru	32,33

Keterangan: * butir item yang gugur

Hasil uji setelah ada butir yang digugurkan

UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	27

**HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL
PERSEPSI MAHASISWA TENTANG STATUS SOSIAL GURU**

Hasil Uji Coba Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Status Sosial Guru

No.	No. Butir																													Total		
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	b21	b22	b23	b24	b25	b26	b27	b28	b29	b30	b31	
1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	89
2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	83
3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	94
5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
6	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	94
7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
8	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	93
9	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	90
10	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	108
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	104
12	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	95
13	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	89

14	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	82
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	98	
16	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	76	
17	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	98		
18	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85		
19	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93		
20	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	101		
21	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	79			
22	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	94			
23	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91		
24	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	91		
25	3	1	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	87			
26	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	83		
27	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	85		
28	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	89			
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	91		
30	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	93		

Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

UJI VALIDITAS

Correlations

		BUTIR TOTAL	KETERANGAN
butir1	Pearson Correlation	.312	
	Sig. (2-tailed)	.093	VALID
	N	30	
butir2	Pearson Correlation	.252	
	Sig. (2-tailed)	.179	TIDAK VALID
	N	30	
butir3	Pearson Correlation	.391*	
	Sig. (2-tailed)	.033	VALID
	N	30	
butir4	Pearson Correlation	.500**	
	Sig. (2-tailed)	.005	VALID
	N	30	
butir5	Pearson Correlation	.614**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir6	Pearson Correlation	.502**	
	Sig. (2-tailed)	.005	VALID

	N	30	
butir7	Pearson Correlation	.533**	
	Sig. (2-tailed)	.002	VALID
	N	30	
butir8	Pearson Correlation	.271	
	Sig. (2-tailed)	.147	TIDAK VALID
	N	30	
butir9	Pearson Correlation	.248	
	Sig. (2-tailed)	.186	TIDAK VALID
	N	30	
butir10	Pearson Correlation	.105	
	Sig. (2-tailed)	.581	TIDAK VALID
	N	30	
butir11	Pearson Correlation	.451*	
	Sig. (2-tailed)	.012	VALID
	N	30	
butir12	Pearson Correlation	.491**	
	Sig. (2-tailed)	.006	VALID
	N	30	
butir13	Pearson Correlation	.384*	
	Sig. (2-tailed)	.036	VALID

	N	30		
butir14	Pearson Correlation	.589**		
	Sig. (2-tailed)	.001	VALID	
	N	30		
butir15	Pearson Correlation	.327		
	Sig. (2-tailed)	.078	VALID	
	N	30		
butir16	Pearson Correlation	.584**		
	Sig. (2-tailed)	.001	VALID	
	N	30		
butir17	Pearson Correlation	.725**		
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID	
	N	30		
butir18	Pearson Correlation	.692**		
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID	
	N	30		
butir19	Pearson Correlation	.349		
	Sig. (2-tailed)	.059	VALID	
	N	30		
butir20	Pearson Correlation	.853**		
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID	

	N	30		
butir21	Pearson Correlation	.828**		
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID	
	N	30		
butir22	Pearson Correlation	.602**		
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID	
	N	30		
butir23	Pearson Correlation	.368*		
	Sig. (2-tailed)	.046	VALID	
	N	30		
butir24	Pearson Correlation	.343		
	Sig. (2-tailed)	.064	VALID	
	N	30		
butir25	Pearson Correlation	.305		
	Sig. (2-tailed)	.102	VALID	
	N	30		
butir26	Pearson Correlation	.558**		
	Sig. (2-tailed)	.001	VALID	
	N	30		
butir27	Pearson Correlation	.548**		
	Sig. (2-tailed)	.002	VALID	

	N	30	
butir28	Pearson Correlation	.368*	
	Sig. (2-tailed)	.046	VALID
	N	30	
butir29	Pearson Correlation	.569**	
	Sig. (2-tailed)	.001	VALID
	N	30	
butir30	Pearson Correlation	.633**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir31	Pearson Correlation	.265	
	Sig. (2-tailed)	.157	TIDAK VALID
	N	30	
TOTAL	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	30	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	31

Tabel Kisi-kisi Intrumen Persepsi Mahasiswa tentang Status Sosial Guru

No.	Indikator	Sub Indikator	No.Soal
1.	Prestise	Penghargaan terhadap profesi guru	1,2*,3,4
		Kesejahteraan guru	5,6
		Kedudukan dan martabat	7,8*,9*,10*,11,12,13
2.	Kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial	Guru dalam melakukan kegiatan sosial	14, 15,16
		Segala tindakan guru patut diguguh dan ditiru	17,18
3.	Interaksi dengan masyarakat	Guru selalu taat pada norma dalam masyarakat	19,20
		Guru selalu membimbing hubungan baik dengan semua orang	21,22,23,24,25
4.	Peran Guru	Pembentukan watak suatu bangsa	26,27,28,29
5.	Karakter Guru	Sabar dan berwibawa	30,31*

Keterangan: * butir item yang gugur

Hasil uji setelah ada butir yang digugurkan

UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	26

**HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL
PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROGRAM
PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)**

Hasil Uji Coba Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)

No.	No. Butir																													
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	b21	b22	b23	b24	b25	b26	b27	b28	b29	b30
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4

11	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4
21	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
22	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
27	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3

Lanjutan Persepsi Mahasiswa tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) No.31-48

No.	No. Butir																			Total
	b31	b32	b33	b34	b35	b36	b37	b38	b39	b40	b41	b42	b43	b44	b45	b46	b47	b48		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	142	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	147	
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	146	
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144	
10	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	173	
11	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	76	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	143	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144	
16	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	126	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144	
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144	
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144	
20	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	169	
21	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	104	

22	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	156
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	142
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	95
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	138
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	143
29	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	134
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144

Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

UJI VALIDITAS

Correlations

		BUTIR TOTAL	KETERANGAN
butir1	Pearson Correlation	.873**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir2	Pearson Correlation	.831**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir3	Pearson Correlation	.860**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir 4	Pearson Correlation	.869**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir5	Pearson Correlation	.873**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir6	Pearson Correlation	.718**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID

	N	30	
butir7	Pearson Correlation	.896**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir8	Pearson Correlation	.768**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir9	Pearson Correlation	.830**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir10	Pearson Correlation	.893**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir11	Pearson Correlation	.742**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir12	Pearson Correlation	.931**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir13	Pearson Correlation	.915**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID

	N	30	
butir14	Pearson Correlation	.896**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir15	Pearson Correlation	.932**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir16	Pearson Correlation	.929**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir17	Pearson Correlation	.754**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir18	Pearson Correlation	.571**	
	Sig. (2-tailed)	.001	VALID
	N	30	
butir19	Pearson Correlation	.929**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir20	Pearson Correlation	.881**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID

	N	30	
butir21	Pearson Correlation	.915**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir22	Pearson Correlation	.862**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir23	Pearson Correlation	.891**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir24	Pearson Correlation	.846**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir25	Pearson Correlation	.827**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir26	Pearson Correlation	.896**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir27	Pearson Correlation	.895**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID

	N	30	
butir28	Pearson Correlation	.875**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir29	Pearson Correlation	.902**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir30	Pearson Correlation	.694**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir31	Pearson Correlation	.883**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir32	Pearson Correlation	.827**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir33	Pearson Correlation	.819**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir34	Pearson Correlation	.918**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID

	N	30	
butir35	Pearson Correlation	.916**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir36	Pearson Correlation	.895**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir37	Pearson Correlation	.918**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir38	Pearson Correlation	.915**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir39	Pearson Correlation	.866**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir40	Pearson Correlation	.886**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir41	Pearson Correlation	.867**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID

	N	30	
butir42	Pearson Correlation	.887**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir43	Pearson Correlation	.846**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir44	Pearson Correlation	.958**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir45	Pearson Correlation	.912**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir46	Pearson Correlation	.895**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir47	Pearson Correlation	.796**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID
	N	30	
butir48	Pearson Correlation	.916**	
	Sig. (2-tailed)	.000	VALID

	N		30	
TOTAL	Pearson Correlation		1	
	Sig. (2-tailed)			
	N		30	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.992	48

Tabel Kisi-kisi Intrumen Persepsi Mahasiswa tentang Status Sosial Guru

No.	Indikator	Sub Indikator	No.Soal
1.	Program PPG dalam rangka menyiapkan guru yang memiliki kompetensi pedagogik	Pemahaman pada peserta didik	1,2
		Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran	3,4,5,6
		Evaluasi hasil belajar	7,8,9
		Pengembangan potensi peserta didik	10,11
2.	Program PPG dalam rangka menyiapkan guru yang memiliki kompetensi kepribadian	Dapat menjadi teladan	12,13,14,15
		Mantap dan stabil	16,17,18,19
		Dewasa, arif, dan berwibawa, serta berakhhlak mulia	20,21,22,23,24
3.	Program PPG dalam rangka menyiapkan guru yang memiliki kompetensi sosial	Kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, guru, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa, dan masyarakat.	25,26,27,28,29, 30,31,32,33,34, 35,36,37,38
4.	Program PPG dalam rangka menyiapkan guru yang memiliki kompetensi profesional	Penguasaan materi	39,40,41,42,43, 44,45,46,47,48

Keterangan:

Semua butir dikatakan valid, tidak ada butir yang digugurkan.

LAMPIRAN 3

TABULASI DATA

- a. Tabulasi Data Variabel Motivasi Menjadi Guru
- b. Tabulasi Data Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Status Sosial Guru
- c. Tabulasi Data Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)

DATA VARIABEL MOTIVASI MAHASISWA MENJADI GURU

No.	No. Butir																											Total
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	b21	b22	b23	b24	b25	b26	b27	
1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	4	2	2	2	3	80
2	3	4	1	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	77
3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	65
4	1	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	62
5	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	74
6	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	73
7	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	73
8	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	75
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	55
10	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	82
11	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	67
12	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	77
13	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	1	1	3	2	2	2	3	78
14	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	72
15	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	73
16	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	72
17	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	72
18	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	69
19	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	1	1	3	3	2	2	2	2	69
20	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	61
21	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	76

22	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	74
23	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	77
24	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	68
25	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	2	4	2	4	1	1	2	2	2	2	1	1	63	
26	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	69	
27	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	1	1	3	3	2	3	1	4	71	
28	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	1	3	2	63
29	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	74	
30	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	1	4	3	1	1	1	4	88		
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	76	
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	79	
33	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	79	
34	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	74	
35	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	73	
36	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	79
37	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	76
38	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1	4	4	4	1	3	2	2	72
39	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	74	
40	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	1	3	87
41	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	87	
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	76	
43	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	82	
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	4	79
45	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	87	
46	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	78	

47	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	1	3	2	3	1	1	4	77
48	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	79
49	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	70
50	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	1	68	
51	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	69	
52	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	81	
53	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	1	1	3	3	2	2	1	3	78	
54	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	1	2	3	3	4	3	3	4	83	
55	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	78	
56	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	1	2	3	1	1	3	75	
57	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	1	1	1	1	3	2	3	3	2	2	73
58	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	1	1	1	3	3	2	1	1	4	72
59	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	64
60	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	67	
61	2	3	1	2	3	1	3	4	1	3	2	3	3	3	3	1	4	3	1	1	1	3	3	4	2	2	3	65
62	3	4	1	2	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	70
63	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	70
64	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	
65	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	66
66	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	81
67	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	57
68	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	70
69	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	65
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	1	2	2	2	77
71	3	3	3	2	2	3	4	3	1	2	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	77	

72	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	1	1	1	1	1	1	4	77			
73	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	81		
74	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	73		
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	75		
76	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	1	58	
77	2	3	1	1	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	76	
78	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	64	
79	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	78	
80	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	77	
81	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	1	3	2	2	65	
82	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	2	2	76	
83	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	86	
84	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	1	1	3	2	74
85	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	69	
86	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	2	1	1	82	
87	2	3	1	3	3	4	4	1	2	3	4	1	2	4	2	1	4	4	4	2	2	4	4	1	1	1	68	
88	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	2	2	2	3	3	4	3	4	4	87	
89	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	92	
90	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	81	
91	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	74	
92	2	1	2	2	1	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	1	1	2	2	1	1	1	63	
93	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	1	1	3	2	69
94	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	88	
95	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	76	
96	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	1	1	3	2	3	3	76	

97	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	76				
98	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	78			
99	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	84		
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	81		
101	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	81	
102	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	2	4	2	89		
103	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	78		
104	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	1	1	2	1	2	2	2	3	1	3	69	
105	2	3	1	3	3	3	3	1	3	3	2	4	4	4	2	4	1	1	1	1	2	2	1	3	1	2	63	
106	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	66	
107	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	4	59	
108	2	3	2	3	3	2	4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	1	4	3	3	4	3	81	
109	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	72	
110	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	80	
111	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	4	4	2	2	4	1	90		
112	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	79	
113	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	1	2	3	3	2	1	2	4	73	
114	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	70	
115	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	73	
116	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	1	1	1	2	2	2	1	2	72	
117	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	81	
118	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	66	
119	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	1	1	1	3	2	2	1	2	3	72
120	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	3	1	1	4	66
121	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	77	

122	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	75			
123	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	2	1	3	3	1	4	1	4	87		
124	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	89		
125	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	77		
126	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	77		
127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	1	1	1	4	1	4	4	89		
128	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	81		
129	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	69		
130	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	3	81
131	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	1	1	3	3	3	1	1	4	85
132	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	72		
133	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	69		
134	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3	2	3	78
135	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	3	88	
136	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	4	3	3	4	3	4	2	2	2	2	4	3	1	2	2	71	
137	2	4	1	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	1	3	1	83	
138	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	82	
139	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	91
140	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3	1	1	1	3	64	
141	2	2	2	4	4	2	3	4	2	3	3	2	4	4	4	2	4	2	2	2	2	3	2	1	3	74		
142	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	69		
143	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	74		
144	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	67	
145	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	81	
146	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	72	

147	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	1	3	3	2	1	1	2	56
148	2	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	57

DATA VARIABEL PERSEPSI MAHASISWA TENTANG STATUS SOSIAL GURU

No.	No. Butir																										Total
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	b21	b22	b23	b24	b25	b26	
1	3	3	4	2	4	3	4	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	91
2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	87
3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	75
4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	77
6	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	2	69
7	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
9	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	70
10	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	86
11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	74
12	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	85
13	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	80
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
15	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	70
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	76

17	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
18	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
19	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	79	
20	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	76	
21	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	77		
22	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	77	
23	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	81	
24	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
25	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	66	
26	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	64		
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	77	
28	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	2	3	3	3	3	75	
29	3	3	3	2	4	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	76	
30	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	84		
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	75		
32	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
33	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
34	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	79		
35	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79		
36	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	79		
37	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
38	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	80		
39	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	76		
40	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	80		
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	75		

67	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	69	
68	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	87
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
70	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	76
71	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	86	
72	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	89	
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	75	
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
75	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	73	
76	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	79
77	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	81	
78	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	72	
79	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	2	77		
80	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
81	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
82	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	74
83	4	1	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	88	
84	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	77
85	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	65	
86	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	85	
87	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	62	
88	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	80	
89	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	91	
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	79	
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	79

92	1	3	2	4	4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	1	1	3	4	1	3	2	4	4	4	4	1	70	
93	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	89	
94	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	78	
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	75	
96	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	2	3	2	2	3	2	67		
97	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	83	
98	4	1	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	88	
99	3	2	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	81	
100	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
101	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
102	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	85		
103	2	4	2	2	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	1	2	3	75	
104	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	84	
105	2	2	2	2	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	76	
106	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	69	
107	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	64
108	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	90	
109	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
110	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
111	4	1	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	88	
112	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	85	
113	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	78	
114	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	77	
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	72	
116	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	80

117	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	82	
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	72		
119	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	86		
120	3	2	2	4	4	2	4	3	4	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	75	
121	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	76	
122	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	79	
123	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	87	
124	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	93	
125	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	82	
126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	76
127	4	1	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	85	
128	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
129	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
130	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	80	
131	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	89	
132	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	4	2	77
133	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
134	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	67
135	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	85	
136	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	83	
137	3	2	4	2	4	3	1	3	1	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	83	
138	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
139	4	1	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	88	
140	1	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	74	
141	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	79	

142	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	71
143	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
144	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	64	
145	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	80	
146	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
147	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	77	
148	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	72	

DATA VARIABEL PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)

No.	No. Butir																											
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	b21	b22	b23	b24	b25	b26	b27	b28
1	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	1	4	4	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	

40	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
43	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
50	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
51	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3
52	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
56	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3
57	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	
58	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
59	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
61	3	3	4	3	2	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
62	2	4	2	2	4	4	4	4	4	1	2	4	4	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4
63	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	
64	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
65	3	3	3	3	3	1	1	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	3
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4

67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
70	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
72	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
73	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
76	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2
77	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	
78	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
81	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
83	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	
85	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
87	1	1	4	4	1	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	4	4	1	3	1	1	1	1	1	4	4	4	
88	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
89	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
92	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
93	1	1	2	2	1	2	4	4	4	4	4	1	2	1	2	1	2	2	1	4	4	4	4	4	4	2	1	

94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
95	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
96	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
98	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2			
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
102	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3		
103	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	4	1	2	4	4	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2		
104	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
106	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2			
107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
108	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3		
109	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
110	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4		
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
112	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3		
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3		
114	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3		
116	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
117	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4		
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3		
120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		

121	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
122	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	
123	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
125	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
127	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	
128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
129	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
130	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
131	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
132	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
133	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	
134	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3
135	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
136	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
137	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3
138	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
139	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
140	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
141	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
142	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
143	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
144	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	
145	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
146	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
147	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	

148	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	3	3	3	3
------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Lanjutan Persepsi Mahasiswa tentang Program PPG No. 29-48

No.	No. Butir																				Total
	b29	b30	b31	b32	b33	b34	b35	b36	b37	b38	b39	b40	b41	b42	b43	b44	b45	b46	b47	b48	
1	3	2	2	2	1	2	1	2	4	2	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	143
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144
3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	145
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	145
5	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	140
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	145
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	139
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	139
9	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	138
10	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	157
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	143
12	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	129
13	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	4	3	4	4	4	145
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	141
15	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	125
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	146
17	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	137
18	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	134
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	133

20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	141
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	105
22	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	126
23	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	134
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	146
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	143
26	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	122
27	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	141
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	146
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	142
30	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	161
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	146
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	144
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	146
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	146
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	147
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	147
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	147
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	146
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	147
40	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	173
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	147
42	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	173
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	146
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	148

45	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	173
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	145
47	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	148
48	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	150
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	182
50	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	112
51	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	132
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	143
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	131
54	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	155
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	148
56	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	117
57	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	133
58	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	108
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	138
60	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	148
61	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	159
62	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	141
63	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	109
64	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	120
65	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	130
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	148
67	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	116
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	143
69	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	150

70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	139	
71	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	150	
72	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	136
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	143	
74	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	150	
75	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	138
76	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	131
77	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	160
78	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	128
79	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	150
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	145
81	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	124
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	142
83	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	125
84	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	150
85	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	134
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	189
87	1	2	2	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	133
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	148
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	161
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	143
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	142
92	3	1	1	1	1	2	3	3	1	1	1	4	4	4	3	3	1	1	4	133
93	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	1	140
94	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	155

95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	155
96	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	154
97	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	155
98	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	126
99	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	155
100	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	155
101	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	157
102	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	169
103	1	2	1	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	2	3	3	125
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	157
105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144
106	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	124
107	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	126
108	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	164
109	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	138
110	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	157
111	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	178
112	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	160
113	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	133
114	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	116
115	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	157
116	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	145
117	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	163
118	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	121
119	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	157

120	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	135	
121	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	132
122	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	156
123	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	142
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	142
125	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	143
126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144
127	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	138
128	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	140
129	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	138
130	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	138
131	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	150
132	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	140
133	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	125
134	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	134
135	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	142
136	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	142
137	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	116
138	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	142
139	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	186
140	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	137
141	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	136
142	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	142
143	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	139
144	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	104

145	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	156
146	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	142
147	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	103
148	3	2	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	120

LAMPIRAN 4

**PENENTUAN KELAS INTERVAL &
PENGKATEGORIAN VARIABEL**

Penghitungan Penentuan Jumlah Kelas Interval

Berdasarkan rumus Sturgess jumlah kelas interval dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah interval} = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana n = jumlah responden

Sedangkan panjang kelas interval memakai rumus:

$$\text{Skor tertinggi-skor terendah dibagi jumlah kelas}$$

1. Variabel Motivasi Menjadi Guru

$$\text{Skor tertinggi} = 92$$

$$\text{Skor terendah} = 55$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 148$$

$$= 1 + 3,3 (2,17)$$

$$= 1 + 7,16$$

$$= 8,16 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \text{ kelas}$$

$$\text{Range} = 92 - 55 + 1$$

$$= 38$$

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Range}}{K} = \frac{38}{8} = 4,75 \text{ dibulatkan menjadi } 5.$$

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Menjadi Guru

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1.	55-59	6	4,1	4,1
2.	60-64	9	6,1	10,2
3.	65-69	24	16,2	26,4
4.	70-74	35	23,6	50,0
5.	75-79	38	25,7	75,7
6.	80-84	20	13,5	89,2
7.	85-89	13	8,8	98,0
8.	90-94	3	2,0	100
Total		148	100	

2. Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Status Sosial Guru

$$\text{Skor tertinggi} = 93$$

$$\text{Skor terendah} = 62$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 148$$

$$= 1 + 3,3 (2,17)$$

$$= 1 + 7,16$$

= 8,16 dibulatkan menjadi 8 kelas

$$\text{Range} = 93-62+1$$

$$= 32$$

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Range}}{K} = \frac{32}{8} = 4.$$

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Status Sosial Guru

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1.	62-65	5	3,4	3,4
2.	66-69	7	4,7	8,1
3.	70-73	15	10,1	18,2
4.	74-77	47	31,8	50,0
5.	78-81	38	25,7	75,7
6.	82-85	16	10,8	86,5

7.	86-89	15	10,1	96,6
8.	90-93	5	3,4	100
	Total	148	100	

3. Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Skor tertinggi = 189

Skor terendah = 103

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 148$$

$$= 1 + 3,3 (2,17)$$

$$= 1 + 7,16$$

= 8,16 dibulatkan menjadi 8 kelas

$$\text{Range} = 189-103+1$$

$$= 87$$

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Range}}{K} = \frac{87}{8} = 10,875 \text{ dibulatkan menjadi } 11.$$

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Program PPG

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1.	103-113	6	4,1	4,1
2.	114-124	10	6,8	10,9
3.	125-135	24	16,2	27,1
4.	136-146	60	40,5	67,6
5.	147-157	33	22,3	89,9
6.	158-168	7	4,7	94,6
7.	169-179	5	3,4	98,0
8.	180-190	3	2,0	100
	Total	148	100	

Penghitungan Pengkategorian Kecenderungan Variabel

$$Mi \text{ (Mean Ideal)} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SDi \text{ (Standar Deviasi Ideal)} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$X = \text{skor yang dicapai mahasiswa}$$

$$\text{Kelompok Sangat Tinggi} = X > (Mi + 1,5SDi)$$

$$\text{Kelompok Tinggi} = (Mi + 0,5SDi) < X \leq (Mi + 1,5SDi)$$

$$\text{Kelompok Sedang} = (Mi - 0,5SDi) < X \leq (Mi + 0,5SDi)$$

$$\text{Kelompok Rendah} = (Mi - 1,5SDi) < X \leq (Mi - 0,5SDi)$$

$$\text{Kelompok Sangat Rendah} = X \leq (Mi - 1,5SDi)$$

1. Variabel Motivasi Menjadi Guru

$$\text{Skor tertinggi} = 92$$

$$\text{Skor terendah} = 55$$

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (92 + 55)$$

$$= 73,5$$

$$\text{Standar Deviasi} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (92 - 55)$$

$$= 6,17$$

a. Kelompok Sangat Tinggi

$$= X > Mi + 1,5SD_i$$

$$= X > 73,5 + 1,5(6,17)$$

$$= X > 73,5 + 9,255$$

$$= X > 82,755$$

b. Kelompok Tinggi

$$= Mi + 0,5SD_i < X \leq Mi + 1,5SD_i$$

$$= 73,5 + 0,5 (6,17) < X \leq 73,5 + 1,5 (6,17)$$

$$= 73,5 + 3,085 < X \leq 73,5 + 9,255$$

$$= 76,585 < X \leq 82,755$$

c. Kelompok Sedang

$$= Mi - 0,5SD_i < X \leq Mi + 0,5SD_i$$

$$= 73,5 - 0,5 (6,17) < X \leq 73,5 + 0,5 (6,17)$$

$$= 73,5 - 3,085 < X \leq 73,5 + 3,085$$

$$= 70,415 < X \leq 76,585$$

d. Kelompok Rendah

$$= Mi - 1,5SD_i < X \leq Mi - 0,5SD_i$$

$$= 73,5 - 1,5 (6,17) < X \leq 73,5 - 0,5 (6,17)$$

$$= 73,5 - 9,255 < X \leq 73,5 - 3,085$$

$$= 64,245 < X \leq 70,415$$

e. Kelompok Sangat Rendah

$$= X \leq Mi - 1,5SD_i$$

$$= X \leq 73,5 - 1,5 (6,17)$$

$$= X \leq 73,5 - 9,255$$

$$= X \leq 64,245$$

Tabel Pengkategorian Variabel Motivasi Menjadi Guru

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1.	Sangat Tinggi ($X > 82,7$)	19	12,8	12,8
2.	Tinggi ($76,5 < X \leq 82,7$)	42	28,4	41,2
3.	Sedang ($70,4 < X \leq 76,5$)	43	29,1	70,3
4.	Rendah ($64,2 < X \leq 70,4$)	29	19,6	89,9
5.	Sangat Rendah ($X \leq 64,2$)	15	10,1	100
Total		148	100	

2. Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Status Sosial Guru

$$\text{Skor tertinggi} = 93$$

$$\text{Skor terendah} = 62$$

$$\begin{aligned}\text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (93 + 62) \\ &= 73,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (93 - 62) \\ &= 6,17\end{aligned}$$

a. Kelompok Sangat Tinggi

$$= X > M_i + 1,5SD_i$$

$$= X > 73,5 + 1,5(6,17)$$

$$= X > 73,5 + 9,255$$

$$= X > 82,755$$

b. Kelompok Tinggi

$$\begin{aligned}
 &= Mi + 0,5SD_i < X \leq Mi + 1,5SD_i \\
 &= 73,5 + 0,5(6,17) < X \leq 73,5 + 1,5(6,17) \\
 &= 73,5 + 3,085 < X \leq 73,5 + 9,255 \\
 &= 76,585 < X \leq 82,755
 \end{aligned}$$

c. Kelompok Sedang

$$\begin{aligned}
 &= Mi - 0,5SD_i < X \leq Mi + 0,5SD_i \\
 &= 73,5 - 0,5(6,17) < X \leq 73,5 + 0,5(6,17) \\
 &= 73,5 - 3,085 < X \leq 73,5 + 3,085 \\
 &= 70,415 < X \leq 76,585
 \end{aligned}$$

d. Kelompok Rendah

$$\begin{aligned}
 &= Mi - 1,5SD_i < X \leq Mi - 0,5SD_i \\
 &= 73,5 - 1,5(6,17) < X \leq 73,5 - 0,5(6,17) \\
 &= 73,5 - 9,255 < X \leq 73,5 - 3,085 \\
 &= 64,245 < X \leq 70,415
 \end{aligned}$$

e. Kelompok Sangat Rendah

$$\begin{aligned}
 &= X \leq Mi - 1,5SD_i \\
 &= X \leq 73,5 - 1,5(6,17) \\
 &= X \leq 73,5 - 9,255 \\
 &= X \leq 64,245
 \end{aligned}$$

Tabel Pengkategorian Persepsi Mahasiswa tentang Status Sosial Guru

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1.	Sangat Tinggi ($X > 85,2$)	20	13,5	13,5
2.	Tinggi ($80,085 < X \leq 85,2$)	20	13,5	27,0
3.	Sedang ($74,9 < X \leq 80,08$)	75	50,7	77,7
4.	Rendah ($69,7 < X \leq 74,9$)	21	14,2	91,9
5.	Sangat Rendah ($X \leq 69,7$)	12	8,1	100
Total		148	100	

3. Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Program PPG

$$\text{Skor tertinggi} = 189$$

$$\text{Skor terendah} = 103$$

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (189 + 103)$$

$$= 146$$

$$\text{Standar Deviasi} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (189 - 103)$$

$$= 14,33$$

a. Kelompok Sangat Tinggi

$$= X > M_i + 1,5SD_i$$

$$= X > 146 + 1,5(14,33)$$

$$= X > 146 + 21,495$$

$$= X > 167,495$$

b. Kelompok Tinggi

$$= M_i + 0,5SD_i < X \leq M_i + 1,5SD_i$$

$$= 146 + 0,5 (14,33) < X \leq 146 + 1,5(14,33)$$

$$= 146 + 7,165 < X \leq 146 + 21,495$$

$$= 153,165 < X \leq 167,495$$

c. Kelompok Sedang

$$= Mi - 0,5SDi < X \leq Mi + 0,5SDi$$

$$= 146 - 0,5 (14,33) < X \leq 146 + 0,5 (14,33)$$

$$= 146 - 7,165 < X \leq 146 + 7,165$$

$$= 138,835 < X \leq 153,165$$

d. Kelompok Rendah

$$= Mi - 1,5SDi < X \leq Mi - 0,5SDi$$

$$= 146 - 1,5 (14,33) < X \leq 146 - 0,5 (14,33)$$

$$= 146 - 21,495 < X \leq 146 - 7,165$$

$$= 124,505 < X \leq 138,835$$

e. Kelompok Sangat Rendah

$$= X \leq Mi - 1,5SDi$$

$$= X \leq 146 - 1,5 (14,33)$$

$$= X \leq 146 - 21,495$$

$$= X \leq 124,505$$

Tabel Pengkategorian Persepsi Mahasiswa tentang Program PPG

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1.	Sangat Tinggi ($X > 167,4$)	8	5,4	5,4
2.	Tinggi ($153,1 < X \leq 167,4$)	22	14,9	20,3
3.	Sedang ($138,8 < X \leq 153,1$)	67	45,3	65,6
4.	Rendah ($124,5 < X \leq 138,8$)	35	23,6	89,2
5.	Sangat Rendah ($X \leq 124,5$)	16	10,8	100
Total		148	100	



LAMPIRAN 5

UJI PRASYARAT ANALISIS

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Linearitas
- c. Uji Multikolinearitas

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Y	X1	X2
	N	148	148	148
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	74.5270	78.1014	142.1689
	Std. Deviation	7.74724	6.12205	15.11875
Most Extreme Differences	Absolute	.061	.108	.100
	Positive	.046	.108	.100
	Negative	-.061	-.083	-.094
	Kolmogorov-Smirnov Z	.746	1.313	1.215
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.634	.063	.104

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI LINEARITAS

Motivasi Menjadi Guru * Persepsi Mahasiswa tentang Status Sosial Guru

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	3633.270	29	125.285	2.849	.000
	Linearity	2274.674	1	2274.674	51.721	.000

Deviation from Linearity	1358.596	28	48.521	1.103	.347
Within Groups	5189.622	118	43.980		
Total	8822.892	147			

Motivasi Menjadi Guru * Persepsi Mahasiswa tentang Program PPG

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	4199.787	50	83.996	1.762	.009
		Linearity	1996.181	1	1996.181	41.883	.000
		Deviation from Linearity	2203.606	49	44.972	.944	.581
		Within Groups	4623.105	97	47.661		
		Total	8822.892	147			

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	X1	.872	1.147
	X2	.872	1.147

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 6

OUTPUT REGRESI

- a. Output Regresi
- b. Sumbangan Relatif
- c. Sumbangan Efektif

OUTPUT REGRESI LINEAR BERGANDA

Regression

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597 ^a	.357	.348	6.25499

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3149.788	2	1574.894	40.253	.000 ^a
	Residual	5673.104				
	Total	8822.892				

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	11.692	7.123		1.641	.103
X1	.490	.090	.387	5.430	.000
X2	.173	.037	.337	4.729	.000

a. Dependent Variable: Y

$$SR\% = \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SE\% X_1 = SR\% X_1 \times R^2$$

$$JK_{reg} = \alpha_1 \sum x_1 Y + \alpha_2 \sum x_2 Y$$

$$\sum x_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} = 864.998 - \frac{127.495.770}{148} = 3540,095$$

$$\sum x_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} = 1.576.313 - \frac{232.082.230}{148} = 8189,824$$

$$JK_{reg} = \alpha_1 \sum x_1 Y + \alpha_2 \sum x_2 Y$$

$$= (0,490) (3540,095) + (0,173) (8189,824)$$

$$= 1734,646 + 1416,840$$

$$= 3151,48596$$

Sumbangan Relatif dan Efektif

Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Status Sosial Guru (X₁)

$$SR\% = \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\% = \frac{1734,646}{3151,48596} \times 100\% = 55,0421729 = 55,04\%$$

$$SE\% X_1 = SR\% X_1 \times R^2 = 55,04\% \times 0,357 = 19,66\%$$

Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Program Pendidikan Profesi Guru (X₂)

$$SR\% = \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\% = \frac{1416,840}{3151,48596} \times 100\% = 44,9578271 = 44,96\%$$

$$SE\% X_2 = SR\% X_2 \times R^2 = 44,96\% \times 0,357 = 16,06\%$$

LAMPIRAN 7

IJIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Karangmalang Yogyakarta, 0274 586168 Psw 387 (Jurusan Pendidikan Ekonomi)

No. : 548/UN.34.18/LT/2015
Hal : Permohonan Izin Penelitian

17 Maret 2015

Kepada Yth
Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan FE UNY
Karangmalang, Sleman
Yogyakarta.

Disampaikan dengan hormat, permohonan izin Penelitian Mahasiswa untuk keperluan
Tugas Akhir Skripsi :

Nama/NIM : Heni Martya/ 11404244030
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Keperluan : Mencari data guna Penyusunan Tugas Akhir Skripsi
Judul : PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG STATUS SOSIAL
GURU DAN PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)
TERHADAP MOTIVASI MENJADI GURU.

Demikian atas perhatian, kerjasama dan izin yang diberikan kami ucapan terima kasih.



Drs. Nurhadi, M.M
NIP 19550101 198103 1006



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp/Fax : 0274-554902, 586168, Psw. 810, 812, 813, 815, 816, 817
Website: <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail: fe@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 754 /UN34.18/PP/2015

Yang bertandatangan di bawah ini, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Heni Martya
NIM : 1140244030
Jurusan : Pendidikan Ekonomi

benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk peyusunan tugas akhir skripsi, di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, pada tanggal 16 – 27 Maret 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

